

ANALISIS KETEPATAN *PASSING* DAN *SHOOT ON TARGET* TIM U12 SSO REAL
MADRID *FOUNDATION* UNY PADA PIALA REKTOR UNY 2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar sarjana



Oleh
Muhammad Kaisar
NIM 10602241040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Analisis Ketepatan *Passing* dan *Shoot On Target* Tim U12 SSO Real Madrid Pada Piala Rektor UNY 2015” yang disusun oleh Muhammad Kaisar, NIM. 10602241040 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 24 Maret 2015
Pembimbing



Dra. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 24 Maret 2015

Yang Menyatakan,



Muhammad Kaisar
NIM. 10602241040

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Ketepatan *Passing* dan *Shoot On Target* Tim U-12 SSO Real Madrid *Foundation* UNY Pada Piala Rektor UNY 2015” yang disusun oleh Muhammad Kaisar, NIM. 10602241040 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 02 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endang Rini Sukamti, M.S	Ketua		22/04/15
Nawan Primasoni, M.Or	Sekretaris Penguji		29/04/15
Subagyo Irianto, M.Pd	Penguji Utama		23/04/15
Faidillah Kurniawan, M.Or	Penguji Pendamping		29/04/15

Yogyakarta, April 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❖ Tidak ada kata terlambat untuk sebuah keikhlasan.
(Muhammad kaisar)
- ❖ Satu prinsip untuk satu kehidupan.
- ❖ Kekayaan tidak dilihat dari melimpahnya harta, tetapi dari perasaan berpuas

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Sinyo Samarang dan Ibunda Arifah yang sampai detik ini selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, menjaga serta selalu memberikan motivasi dan pengorbanan baik moral maupun materi.
- ❖ Adikku Harisatul Janna, terimakasih atas segala doa serta kasih sayang dan dukungannya selama ini, tetaplah menjadi adikku yang satu-satunya aku sayangi.
- ❖ Calon pendamping hidupku kelak yang masih menjadi rahasia Allah SWT. Semoga kita segera dipertemukan di jalan yang telah diridhoi.
- ❖ Sappo-sappokku tercinta Ucam, Rahmat, Fadli, Temi yang ada di kontrakan, tidak ada hari-hari indah dan seru tanpa kalian.
- ❖ Teman-teman seperjuangan PKO angkatan 2010, kita telah berkumpul selama empat tahun menjadikan kita sebuah kekeluargaan yang erat, semoga kita masih bias saling bertemu dan berkumpul lagi.
- ❖ Teman-temanku ngebolang dimanapun kalian berada terimakasih atas semuanya dan mohon maaf atas segala kesalahan juga kekeliruan yang tidak sengaja saya perbuat.

ANALISIS KETEPATAN *PASSING* DAN *SHOOT ON TARGET* TIM U-12 SSO REAL MADRID FOUNDATION UNY PADA PIALA REKTOR UNY 2015

Oleh:

Muhammad Kaisar
10602241040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan *Passing* dan *shoot on target* tim U-12 SSO (Sekolah Sosial Olahraga) Real Madrid pada Piala Rektor UNY 2015.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain U-12 SSO Real Madrid Foundation UNY yang berkompetisi di Piala Rektor UNY 2015. Sampel yang diambil dari hasil *purposive sampling*, dengan kriteria pemain masuk dalam tim U-12, yang memenuhi syarat berjumlah 15 pemain. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan rekaman video. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Ketepatan *passing* yang dilakukan tim SSO (Sekolah Sosial Olahraga) Real Madrid UNY sudah efektif dan berhasil mendominasi dalam Piala Rektor UNY 2015. Hasilnya Real Madrid vs AMS Seyegan 57% : 43% total 194 *passing*. Real Madrid vs CMJ Ungaran 45% : 54% total 128 *passing*. Real Madrid vs KKK Sleman 55% : 44% total 189 *passing*. Real Madrid vs Putra Umbul Bali 56% : 44% total 209 *passing*. Real Madrid vs Satria Pandawa Sleman 51% : 49% total 189 *passing*. 2) *Shooting* yang dilakukan tim SSO Real Madrid UNY berhasil mendominasi, akan tetapi belum efektif dalam memanfaatkan peluang. Dari 36 kali *shoot on target* dalam lima pertandingan, hanya 10 yang menjadi gol saat melawan CMJ Ungaran, KKK Sleman dan Putra Umbul Bali. Dengan hasil presentase Real Madrid vs AMS Seyegan 86% : 14%, Real Madrid vs CMJ Ungaran 87% : 13%, Real Madrid vs KKK Sleman 56% : 44%, Real Madrid vs Putra Umbul BALI 89% : 11%, Real Madrid vs Satria Pandawa Sleman 67% : 33%.

Kata kunci: Ketepatan, Passing, Shooting, SSO Real Madrid

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Ketepatan *Passing* dan *Shoot On Target* tim U-12 SSO Real Madrid Foundation UNY Pada Piala Rektor UNY 2015” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S, Ketua Jurusan PKL Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta..
4. Cukup Pahalawidi, M.Or selaku Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan segala ilmu serta nasehat selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pelatih dan seluruh Staf SSO Real Madrid UNY yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian ini.

7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis,



Muhammad Kaisar
NIM. 10602241040

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Sepakbola	7
2. Hakikat Keterampilan Sepakbola.....	8
3. Hakikat Teknik Dasar Sepakbola	9
4. Teknik Menendang dalam Sepakbola	14
5. Hakikat Ketepatan	19
6. <i>Shooting</i> dalam Sepakbola.....	22
7. <i>Passing</i>	32

8. Karakteristik usia 12-15 Tahun	36
9. Profil SSO Real Madrid	38
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	42
D. Pertanyaan Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	45
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek penelitian	53
B. Hasil data Penelitian	53
C. Pembahasan	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Keterbatasan Penelitian	70
D. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	74
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian <i>Passing</i> dan <i>Shooting</i>	48
Tabel 2. SSO Real Madrid UNY	54
Tabel 3.SSB AMS Seyegan	54
Tabel 4.SSO Real Madrid UNY	56
Tabel 5. SSB CMJ Ungaran.....	57
Tabel 6. Real Madrid UNY	58
Tabel 7.SSB KKK Sleman.....	59
Tabel 8.Real Madrid UNY	61
Tabel 9.SSB Putra Mumbul Bali.....	61
Tabel 10. Real Madrid UNY	63
Tabel 11. SSB SatriaPandawa	63

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik1. Data Ketepatan <i>Passing</i> dan <i>Shooting On Target</i> vs AMS	56
Grafik 2.Data Ketepatan <i>Passing</i> dan <i>Shooting On Target</i> vs CMJ	58
Grafik 3.Data Ketepatan <i>Passing</i> dan <i>Shooting On Target</i> vs KKK	60
Grafik 4.Data Ketepatan <i>Passing</i> dan <i>Shooting On Target</i> vs PU Bali.....	62
Grafik 5, Data Ketepatan <i>Passing</i> dan <i>Shooting On Target</i> vs S. Pandawa..	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	75
Lampiran 2. Surat Ijin Balasan dari SSO Real Madrid.....	76
Lampiran 3 Validasi Instrumen.....	77
Lampiran 4 Daftar Biodata Pemain Tim U-12 SSO Real Madrid UNY.....	82
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang banyak disukai oleh kalangan masyarakat hampir di seluruh dunia salah satunya di Indonesia, mulai dari usia anak-anak sampai dewasa, muda maupun tua hingga kaum wanita pun banyak yang menyukai olahraga ini karena dalam menyaksikan ataupun memainkannya tidak begitu memerlukan banyak biaya. Sehingga wajar saja olahraga ini menjadi salah satu olahraga yang populer di kalangan masyarakat pada zaman era modern ini.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Sehingga suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut lebih banyak memasukkan bola ke gawang lawangnya dan lebih sedikit memasukkan bola. Sucipto dkk. (2000:7).

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) untuk bermain sepakbola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goalkeeping*).

Dari teknik dasar seperti menendang (*kicking*) terbagi menjadi beberapa bagian yaitu seperti mengumpan (*passing*), menembak (*shooting*) dan mengontrol (*Controlling*).

Pada permainan sepak bola untuk memasukan bola kedalam gawang dapat menggunakan anggota tubuh manapun selain tangan yang menjadi pelanggaran pada seorang pemain, namun pada dasarnya yang lebih dominan digunakan yaitu dengan menggunakan kaki seorang pemain sepak bola baik kaki kiri maupun kaki kanan. menembak (*shooting*) lebih mengarah kepada teknik menendang dengan menggunakan kaki yang terkuat pada bagian punggung kaki dengan ayunan kaki yang cepat dan kuat.

Shooting adalah salah satu teknik yang memegang peranan penting. Karena tujuan dari *shooting* itu sendiri adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan tujuan untuk memperoleh poin untuk merubah keadaan atau yang sering disebut dengan skor. Dalam *shooting*, bagian tubuh yang banyak memegang peranan penting salah satunya adalah kaki. Di mana kekuatan tungkai merupakan salah satu yang memegang peranan yang penting dalam keberhasilan tendangan ke arah gawang.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah suatu propinsi di Indonesia yang cukup banyak memiliki sekolah sepakbola (SSB) baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional, selanjutnya di wilayah DIY juga cukup banyak digelar pertandingan-pertandingan tingkat nasional antar SSB, baik kompetisi yang diadakan oleh pihak PSSI maupun pihak swasta. Maka dari itu tim SSB yang berada di wilayah DIY berusaha membina dan menciptakan suatu tim SSB yang handal dan tangguh dengan cara memberikan materi latihan yang teratur dan terprogram pada semua pemainnya agar dapat menjadi pemain sepakbola yang handal serta dapat

mengikuti kompetisi antar SSB dengan baik dan tentunya sesuai dengan kategori umur dari masing-masing pemain seperti yang sudah dijelaskan di awal.

Sleman sebagai salah satu kabupaten yang ada di Pengda DIY yang telah ikut andil dalam dunia sekolah sepakbola menjadi salah satu daerah yang memiliki sekolah sepakbola salah satunya adalah SSO (Sekolah Sosial Olahraga) Real Madrid UNY yang banyak diminati oleh para siswa untuk turut andil serta ingin berkreasi dan berprestasi di dalamnya, melihat dari jejaknya SSO Real Madrid juga telah banyak mengikuti kompetisi-kompetisi baik di tingkat daerah maupun nasional, salah satunya *Danone cup* tahun 2014.

Berdasarkan hasil observasi dari beberapa staf pelatih, SSO Real Madrid telah berdiri sejak tahun 2011 yang terdiri dari enam kelas yaitu di mulai dari kelas A hingga kelas F. Setiap kelasnya diisi dengan satu kelompok umur kecuali kelas E dan F yang memiliki dua kelompok umur, dalam penelitian ini penulis lebih mengarah kepada kelompok usia dengan kriteria usia antara 12 hingga 13 tahun.

Pada tahun 2014, SSO Real Madrid Tim U12 telah mengikuti beberapa kompetisi diantaranya kejuaraan *Danone Cup* 2014. Pada ajang ini, tim U12 belum dapat lolos dari babak penyisihan. Banyak faktor yang mempengaruhinya, pertama ajang ini untuk tahun kelahiran 2002, sedang tim ini tahun kelahiran 2003.

Belum lama ini tim U12 mengikuti pertandingan di kota Solo. Tim meraih peringkat kedua dari 16 tim yang berpartisipasi. Berdasarkan evaluasi dari para staf pelatih yang menangani tim U12 SSO Real Madrid, ada beberapa hal penting yang menjadi hambatan tim U12 dalam mengikuti kompetisi tersebut sehingga kurang maksimal dalam pencapaian prestasi, salah satunya adalah dari teknik *passing* dan *shooting*.

Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan teknik dasar seperti ketepatan *passing* dan *shoot on target* terhadap kemenangan pada tim U12 SSO Real Madrid dalam mengikuti kompetisi piala rektor UNY tahun 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya kemampuan pemain U12 SSO Real Madrid UNY memperagakan teknik sepakbola dalam sebuah pertandingan untuk mencapai puncak prestasi masih kurang.
2. Belum maksimalnya kemampuan pemain U12 SSO Real Madrid UNY untuk memperagakan teknik sepakbola dalam sebuah pertandingan untuk mencapai puncak prestasi.
3. Belum adanya data penghitungan jumlah ketepatan *passing* dan *shoot on target* pada tim sepakbola U12 SSO Real Madrid UNY.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas sesuai dengan sasaran maka perlu dibuat batasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada seberapa banyak pemain tim U12 SSO Real Madrid Foundation UNY melakukan ketepatan *passing* dan *shoot on target* pada piala rektor UNY tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis jumlah ketepatan *passing* tim U12 SSO Real Madrid terhadap prestasi?
2. Bagaimana analisis jumlah *shoot on target* tim U12 SSO Real Madrid untuk memenangkan pertandingan?

E. Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa kepelatihan olahraga dalam melakukan penelitian selanjutnya
2. Bertujuan untuk memberikan solusi dalam meningkatkan penguasaan bola melalui teknik *passing* dan meraih gol dengan *shooting* tim U12 SSO Real Madrid UNY.
3. Bertujuan untuk memperlihatkan hasil permainan pada pertandingan untuk menunjang latihan – latihan berikutnya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangan dalam perkembangan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa di bidang kepelatihan sepakbola.
- b. dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada para staf pelatih SSO Real Madrid Foundation UNY terhadap hasil analisis pertandingan tim U-12 SSO Real Madrid Foundation UNY pada piala rektor 2015.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sepakbola

Sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Sucipto, 2000: 7). Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2006: 78). Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Subagyo Irianto, 2010: 3).

Permainan sepakbola dimainkan dalam 2 (dua) babak. Lama waktu pada setiap babak adalah 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menentukan misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi nilai yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak tambahan waktu selama 2 x 15 menit tanpa ada waktu istirahat. Jika dalam waktu tambahan 2 x 15 menit nilai masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan penalti untuk menentukan tim mana yang menang. Tujuan dari olahraga sepakbola adalah pemain memasukkan bola

sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan (Sucipto, 2000:7).

Sepakbola adalah permainan beregu yaitu dua kesebelasan saling bertanding yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental, dilakukan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh pemain dari kedua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang dari kebobolan dengan mengacu pada peraturan-peraturan yang telah ditentukan. Dengan demikian tim yang memasukkan lebih banyak ke gawang lawan dikatakan sebagai pemenang.

2. Hakikat Keterampilan Sepakbola

Keterampilan bermain sepakbola adalah menguasai teknik-teknik dasar bermain sepakbola dan mampu mengaplikasikannya ke dalam sebuah permainan dengan efektif dan efisien. Subagyo Irianto (2010: 15) mengatakan, bahwa keterampilan bermain sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.

Teknik-teknik dalam bermain sepakbola merupakan gerakan yang sangat kompleks. Kompleksitas keterampilan sepakbola meliputi menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, merampas bola, melempar, dan menangkap bola (Sucipto, 2000: 12). Sehingga

membutuhkan proses latihan yang lama dan intensif agar seseorang dapat mahir dalam menguasai teknik-teknik tersebut.

Pemain sepakbola wajib menguasai keterampilan bermain sepakbola, karena hal ini akan sangat mendukung performa pemain di lapangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain sepakbola adalah kemampuan serta kesanggupan seorang pemain dalam menguasai teknik-teknik dasar sepakbola dan mengaplikasikannya ke dalam permainan sepakbola dengan efektif dan efisien.

3. Hakikat Teknik Dasar Sepakbola

a. Teknik Dasar dalam Sepakbola

Permainan sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, yakni teknik badan dan teknik bola (Remmy Muchtar, 1992: 54). Selanjutnya menurut Remmy Muchtar (1992: 28), yang dimaksud dengan teknik badan disini adalah cara seorang pemain menguasai gerak tubuhnya dalam sebuah permainan, yaitu bagaimana cara berlari, cara melompat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dengan bola adalah cara penguasaan bola dengan menggunakan berbagai bagian tubuh, seperti teknik menendang, menerima bola, menggiring bola, gerak tipu dengan bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang (Remmy Muchtar, 1992: 54).

Teknik dasar dengan bola yang harus dimiliki pemain sepakbola menurut Herwin (2004: 24-25) antara lain adalah:

- 1) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*).
- 2) Menendang bola (*kicking*).
- 3) Mengoper bola pendek dan panjang atau melambung (*passing*)
- 4) menendang bola ke gawang (*shooting*).
- 5) Menggiring bola (*dribbling*).
- 6) Menghadang, menerima dan menguasai bola (*receiving and controlling the ball*) dengan kaki, paha, dan dada.
- 7) Menyundul bola (*heading*) untuk bola lambung atau bola atas.
- 8) Gerak tipu (*feinting*) untuk melewati lawan.
- 9) Merebut bola (*tackling*) saat lawan menguasai bola.
- 10) Melempar bola (*throw-in*) bila bola keluar lapangan untuk menghidupkan kembali permainan.
- 11) Teknik menjaga gawang (*goal keeping*).

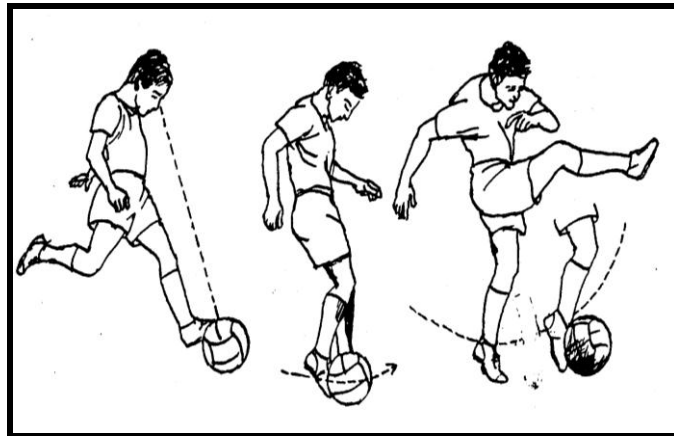
Sedangkan menurut Sucipto (2000: 17), teknik-teknik yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

b. Menendang Bola (*kicking*)

Menendang merupakan gerakan dasar yang paling dominan dalam sepakbola. Dengan menendang saja seseorang sudah bisa bermain sepakbola. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan, *shooting* ke gawang, dan untuk menyapu menggagalkan serangan lawan (Sucipto, 2000: 17).

Dilihat dari perkenaan bola dengan bagian kaki, menendang dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian luar maupun dalam. Menurut Herwin (2004: 29-31), yang harus diperhatikan dalam teknik menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun

(*steady leg position*), bagian bola, perkenaan kaki dengan bola (*impact*), dan akhir gerakan (*follow-through*).



Gambar 1. Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki
(Remmy Muchtar, 1992: 31)

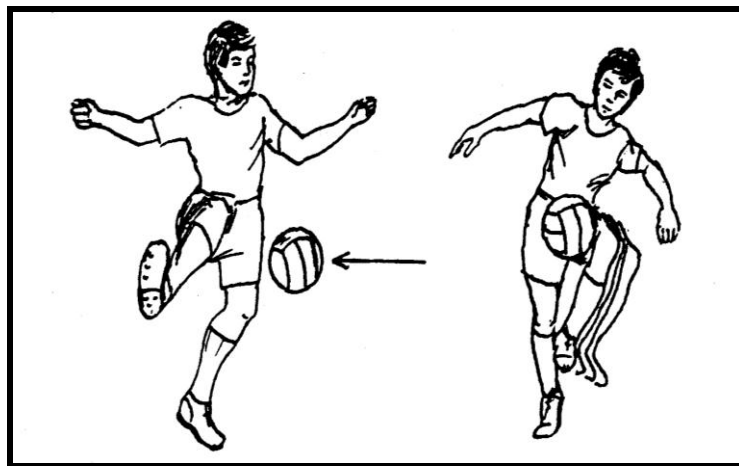
c. Menghentikan Bola (*stopping*)

Menghentikan bola atau yang sering disebut mengontrol bola terjadi ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan mengontrolnya sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling*, *passing*, atau *shooting*. Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dalam permainan sepakbola yang penggunaannya dapat bersamaan dengan teknik menendang bola.

Tujuan menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan atau mengubah arah permainan, dan memudahkan untuk melakukan *passing*. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

Menurut Herwin (2004: 40), yang harus diperhatikan dalam teknik mengontrol, menerima, dan menguasai bola. Antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan terhadap lajunya bola selalu harus dilakukan oleh pemain, baik saat bola melayang ataupun bergulir.
- 2) Gerakan menahan lajunya bola dengan cara menjaga stabilitas dan keseimbangan tubuh, dan mengikuti jalannya bola (sesaat bersentuhan antara bola dengan bagian tubuh).
- 3) Pandangan selalu tertuju pada bola saat menerima bola, setelah bola dikuasai, arahkan bola untuk gerakan selanjutnya seperti mengoper bola atau menembak bola.



Gambar 2. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam dan Paha (Remmy Muchtar, 1992: 33)

d. Menggiring Bola (*dribbling*)

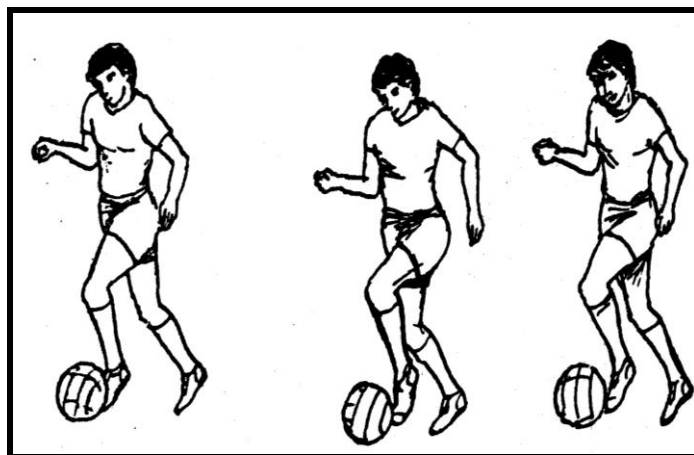
Menggiring bola adalah menedang bola secara terputus-putus dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, maupun kaki bagian luar. Salah satu yang membuat olahraga sepakbola menjadi menarik adalah ketika seorang pemain sepakbola mampu menguasai dan memperagakan aksi individu menggiring bola melewati lawan kemudian mencetak gol. Karena menggiring bola dapat diikuti gerakan berikutnya berupa *passing* maupun *shooting*. Banyak pemain hebat dunia yang memiliki

kemampuan menggiring bola yang baik, seperti Cristiano Ronaldo dan Lionel Messi. Oleh karenanya, latihan menggiring bola perlu mendapat porsi latihan yang lebih untuk diberikan kepada para pemain, terutama para pemain usia dini.

Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Cara melakukan *dribbling* yang dikutip dari Herwin (2004: 36) adalah sebagai berikut:

- 1) *Dribbling* menghadapi tekanan lawan, bola harus dekat dengan kaki ayun atau kaki yang akan melakukan *dribbling*, artinya sentuhan terhadap bola sesering mungkin atau banyak sentuhan.
- 2) Sedangkan bila di daerah bebas tanpa ada tekanan lawan, maka sentuhan bola sedikit dengan diikuti gerakan lari yang cepat.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat menggiring bola di antaranya: (1) Bola harus selalu terkontrol, dekat dengan kaki, (2) Bola harus dalam perlindungan (dengan kaki yang tepat sesuai keadaan dan posisi lawan), (3) Pandangan luas, artinya mata tidak hanya terpaku pada bola dan (4) Dibiasakan dengan kaki kanan dan kiri.



Gambar 3. Menggiring Bola dengan Punggung Kaki
(Remmy Muchtar, 1992: 4)

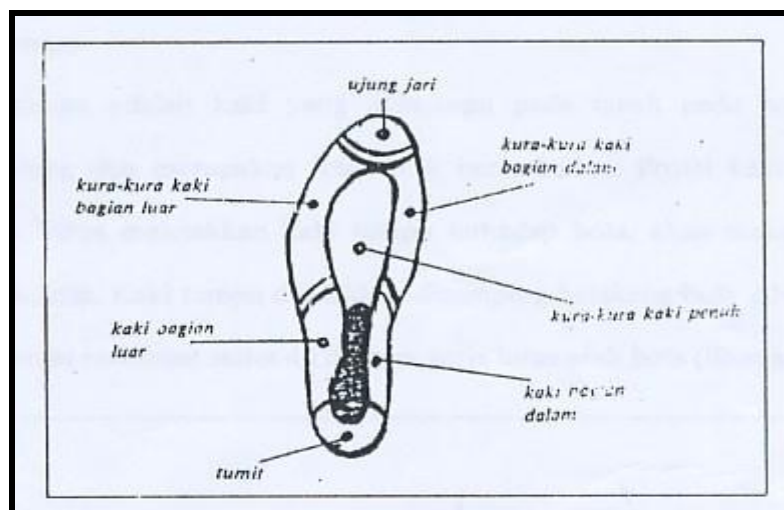
4. Teknik Menendang dalam Sepakbola

Menendang merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki (Sarumpaet, dkk. 1992: 20). Menendang bola dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding maupun melayang di udara. Namun, dalam penelitian ini karena pembahasannya adalah tendangan dengan jarak 12 meter, peneliti memilih menendang bola dalam keadaan diam. Untuk dapat menendang bola dengan baik, pemain harus memperhatikan beberapa prinsip dasar menendang bola dalam keadaan diam, dalam penelitian ini adalah bola ditempatkan pada suatu titik dan ditendang dengan menggunakan kura-kura bagian dalam. Teknik tendangan atau perkenaan bola pada kaki pada saat menendang dalam sepakbola ada tujuh, yaitu: (1) Menendang dengan kaki sebelah dalam, (2) Menendang dengan kura-kura kaki penuh, (3) Menendang dengan kura-kura kaki bagian dalam, (4) Menendang dengan kura-kura kaki bagian luar, (5) Menendang dengan tumit, (6) Menendang dengan ujung sepatu, (7) Menendang dengan paha (Sukatamsi, 1984: 40).

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*) (Sucipto, dkk., 2000: 17).

Pada permainan sepakbola, menendang merupakan teknik yang paling banyak digunakan, dalam menendang ada banyak hal yang dapat diperhatikan baik dari segi kerasnya tendangan, jauhnya tendangan maupun keakuratan tendangan itu sendiri. Dalam hal ini faktor yang mendukung untuk ketiga hal tersebut teknik dan latihan yang dilakukan secara terus menerus.

Seorang pemain yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik, dengan cepat, cermat dan tepat pada sasaran, sasaran teman maupun dalam membuat gol ke mulut gawang (Sukatamsi, 1984: 44).



Gambar 8. Bagian kaki yang digunakan untuk Menendang (Sukatamsi, 1984: 47)

Menendang bola dalam permainan sepak bola menurut bagian kaki yang di gunakan untuk menendang ada enam cara, yaitu: tendangan dengan kaki bagian dalam, tendangan dengan punggung kaki bagian luar, tendangan

punggung kaki penuh, tendangan dengan ujung jari, tendangan dengan punggung kaki bagian dalam dan tendangan dengan tumit (Sukatamsi 1985: 47). Untuk memperjelas bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola dapat kita lihat dengan gambar di bawah.

Menembak bola (*shooting*) adalah tendangan ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Teknik tendangan ke arah gawang atau *shooting* menurut Sugiyanto SD (1997: 17), adalah:

- 1) Ada awalan sebelum tendangan
- 2) Posisi pemain membentuk sudut kurang lebih 30 derajat di samping bola.
- 3) Penempatan kaki tumpu pada saat *shooting* di samping hampir sejajar dengan bola.
- 4) Sesaat akan menendang, kaki ayun menarik ke belakang dan selanjutnya gerakan melepas ke depan.
- 5) Perkenaan bola adalah pada punggung kaki bagian dalam juga dapat menggunakan punggung kaki.
- 6) Pandangan mata sesaat *impact* melihat bola selanjutnya mengikuti arah sasaran
- 7) Setelah melepas tendangan masih ada gerakan-gerakan lanjutan (*follow trough*) agar diperhatikan tidak putus.

Pada umumnya *shooting* bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Adapun bagian kaki yang digunakan untuk *shooting* adalah menggunakan kaki bagian punggung. Menurut Sucipto, dkk (2000: 20), analisis gerak *shooting* dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- 1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut sedikit ditekuk.
- 2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke sasaran.
- 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.

- 5) Gerak lanjut kaki tendang di arahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- 6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

Menurut Soedjono (1999: 64), *shooting* atau menembak dapat dilakukan terhadap bola yang bergerak menggulir di atas tanah atau terhadap bola yang memantul. Ada lima dasar yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik *shooting* atau menembak, ialah:

- 1) Mengamati posisi penjaga gawang.
- 2) Memilih ruang gawang yang paling mudah diterobos tembakan.
- 3) Konsentrasi pada ketepatan (akurasi).
- 4) Kepala menunduk ke bawah untuk memperhatikan bagian bola yang akan kontak dengan kaki.
- 5) Tendang bagian tengah bola.

Menurut Soedjono (1999: 63), bahwa sikap pribadi pemain merupakan faktor utama yang dapat mendukung atau menunjang keberhasilan dalam menembak bola atau *shooting*. Faktor ketepatan tendangan ke arah gawang dalam menembak bola juga harus lebih diutamakan dari pada kekuatan tendangan. Adapun teknik atau sasaran yang dapat membantu keberhasilan dalam ketepatan menembak bola kearah gawang ada dua macam, yaitu: (1) Menembak bola dengan posisi bola rendah atau menyusur tanah dan (2) Menembak bola dengan posisi bola dijauhkan dari penjaga gawang.

Untuk dapat menendang bola dengan baik pemain harus menguasai teknik dengan baik dimana tempat perkenaan bola dengan kaki tumpu yang tepat, yaitu kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola, kaki yang untuk menendang diayun dari belakang perkenaan bagian kaki adalah batas antara kaki depan dengan kaki bagian dalam, tangan direntangkan untuk keseimbangan dan pandangan mata terarah pada bola, setelah tendangan kaki tendang harus mengikuti gerakan atau *follow through* (Sukatamsi, 1984: 50).

Hasil tendangan bola bisa bermacam-macam, misalnya menggelinding datar menyusur permukaan lapangan. Tendangan datar bola sedikit di atas lapangan dengan sesekali memantul pada tanah, tendangan melambung atau yang biasa disebut tendangan jarak jauh (Sarumpaet, 1992: 24).

Tendangan jarak jauh adalah tendangan yang dilakukan agar menghasilkan tendangan yang jauh. Tendangan ini dapat berfungsi untuk: (1) memberikan operan kepada teman, (2) menembakkan bola ke arah mulut gawang agar tercipta gol, (3) untuk menyapu bola atau membersihkan daerah pertahanan dari serangan lawan yang biasanya dilakukan oleh pemain belakang, (4) untuk melakukan bermacam tendangan khususnya yaitu tendangan bebas, tendangan sudut, sementara tendangan jarak pendek bisa berfungsi sebagai tendangan untuk mengoper kepada kawan dalam jarak dekat, dan tendangan hukuman penalti (Sukatamsi, 1984: 53).

Tendangan jarak jauh biasanya berupa bola lambung dimaksudkan untuk mencapai jarak yang jauh lebih tepat apabila menendangnya dengan menggunakan kura-kura kaki bagian dalam, karena akan menghasilkan tendangan bola yang membentuk lintasan parabola akibatnya jarak yang akan ditempuh oleh bola menjadi jauh. Tendangan penalti membutuhkan kekuatan di samping juga memerlukan penguasaan teknik menendang yang benar. Perlu diperhatikan bahwa teknik menendang bola adalah letak kaki tumpu, bagian perkenaan bola, sikap badan, kaki yang menendang bola dan pandangan mata.

Adapun menurut Sukatamsi, (1994: 48) tahapan dari masing-masing sikap adalah:

1) Letak kaki tumpu

Kaki tumpu adalah kaki yang menumpu pada tanah pada persiapan akan menendang bola dan kaki tumpu merupakan letak

titik berat badan, posisi kaki atau di mana harus meletakkan kaki tumpu terhadap bola, posisi kaki tumpu terhadap letak bola akan menentukan arah lintasan bola dan tinggi rendahnya lambungan bola. Lutut kaki tumpu sedikit ditekuk kemudian diluruskan merupakan kekuatan mendorong ke depan. (a) kaki tumpu diletakkan di belakang samping bola dengan jarak 25-30 cm, (b) Arah kaki tumpu membuat sudut 40^0 dengan garis lurus arah bola.

2) Kaki yang menendang

Kaki yang menendang adalah kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Pergelangan kaki hendaknya dikuatkan atau ditendangkan saat akan menendang bola. (a) kaki yang menendang bola diangkat ke belakang kemudian diayunkan ke depan ke arah sasaran. Hingga kura-kura kaki bagian dalam tepat mengenai tengah bagian bawah bola, (b) Gerak kaki yang menendang dilanjutkan ke depan, (c) Bagian bola yang ditendang: Bagian bola merupakan bagian bola di sebelah mana yang akan ditendang. Ini akan menentukan arah jalannya bola dan tinggi rendahnya lambungan bola.

3) Sikap badan

Sikap badan pada waktu menendang bola sangat dipengaruhi oleh posisi atau letak kaki tumpu terhadap bola. Posisi kaki tumpu tepat di samping bola dan sikap badan akan sedikit condong ke depan, sikap badan ini untuk tendangan bola mengalir rendah atau sedikit melambung sedang. Bila posisi kaki berada sedikit di belakang samping bola, hingga sikap badan condong ke belakang, maka hasil tendangannya melambung tinggi. (a) pada waktu kaki yang menendang bola diayunkan ke belakang, (b) badan condong ke depan, (c) pada waktu menendang bola karena posisi kaki tumpu berada di samping belakang bola, (d) sikap badan bergerak ke belakang untuk memberi dorongan kaki yang menendang ke depan.

5. Hakikat Ketepatan

a. Pengertian Ketepatan

Menurut Suharno (1985: 32) bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang

diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerak ke arah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung dan terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan

Ketepatan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat dikontrol oleh subjek. Faktor eksternal dipengaruhi dari luar subjek, dan tidak dapat dikontrol oleh diri subjek.

Menurut Suharno (1985: 32) faktor-faktor penentu baik tidaknya ketepatan (*accuracy*) adalah; (a) Koordinasi tinggi, (b) Besar kecilnya sasaran, (c) Ketajaman indera dan pengaturan saraf, (d) Jauh dekatnya sasaran, (e) Penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan mengarahkan gerakan, (f) Cepat lambatnya gerakan, (g) *Feeling* dan ketelitian, (h) Kuat lemahnya suatu gerakan.

Dari uraian di atas dapat digolongkan antara faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal antara lain koordinasi ketajaman indera, penguasaan teknik, cepat lambatnya gerakan, *feeling* dan ketelitian, serta kuat lemahnya suatu gerakan. Faktor internal dipengaruhi oleh keadaan subjek. Sedangkan faktor eksternal antara lain besar kecilnya sasaran dan jauh dekatnya jarak sasaran.

Menurut Sukadiyanto (2005: 102-104) ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan ketepatan adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal). Faktor internal antara lain keterampilan (koordinasi, kuat lemah gerakan, cepat lambatnya gerakan, penguasaan teknik, kemampuan mengantisipasi gerak), dan perasaan (*feeling*, ketelitian, ketajaman indera). Sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat kesulitan (besar kecilnya sasaran, jarak), dan keadaan lingkungan.

Agar seseorang memiliki ketepatan (*accuracy*) yang baik perlu diberikan latihan-latihan tertentu. Suharno (1985: 32) menyatakan bahwa latihan ketepatan mempunyai ciri-ciri, antara lain harus ada target tertentu untuk sasaran gerak, kecermatan atau ketelitian gerak sangat menonjol kelihatan dalam gerak (ketenangan), waktu dan frekuensi gerak tertentu sesuai dengan peraturan, adanya suatu penilaian dalam target dan latihan mengarahkan gerakan secara teratur dan terarah.

Menurut Suharno (1985: 32) cara-cara pengembangan ketepatan adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi gerakan dan diulang-ulang agar otomatis.
- 2) Jarak sasaran mulai dari yang dekat kemudian dipersulit dengan menjauhkan jarak.
- 3) Gerakan dari yang lambat menuju yang cepat.

- 4) Setiap gerakan perlu adanya kecermatan dan ketelitian yang tinggi dari anak latih.
- 5) Sering diadakan penilaian dalam pertandingan-pertandingan percobaan maupun pertandingan resmi.

Sehingga dapat disimpulkan ketepatan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak ke sesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya”. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu.

6. *Shooting* dalam Sepakbola

Menendang merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki (Sarumpaet, dkk. 1992: 20).

Dalam menendang ada banyak hal yang dapat diperhatikan baik dari segi kerasnya tendangan, jauhnya tendangan maupun keakuratan tendangan itu sendiri. Dalam hal ini faktor yang mendukung untuk ketiga hal tersebut teknik dan latihan yang dilakukan secara terus menerus. Pada permainan sepakbola, menendang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik menendang dengan baik, pemain tersebut tidak akan menjadi pemain yang baik, dan kesebelasan yang baik adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik (Sukatamsi, 1984: 44).

Menembak bola (*shooting*) adalah tendangan ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Tendangan ke arah gawang atau *shooting* menurut Sugiyanto SD (1997: 17) adalah:

- 1) Ada awalan sebelum tendangan
- 2) Posisi pemain membentuk sudut kurang lebih 30 derajat di samping bola.
- 3) Penempatan kaki tumpu pada saat *shooting* di samping hampir sejajar dengan bola.
- 4) Sesaat akan menendang, kaki ayun menarik ke belakang dan selanjutnya gerakan melepas ke depan.
- 5) Perkenaan bola adalah pada punggung kaki bagian dalam juga dapat menggunakan punggung kaki.
- 6) Pandangan mata sesaat *impact* melihat bola selanjutnya mengikuti arah sasaran
- 7) Setelah melepas tendangan masih ada gerakan-gerakan lanjutan (*follow trough*) agar diperhatikan tidak putus.

Pada umumnya *shooting* bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Adapun bagian kaki yang digunakan untuk *shooting* adalah menggunakan kaki bagian punggung. Menurut Sucipto, dkk, (2000: 20), analisis gerak *shooting* dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- 1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut sedikit di tekuk.
- 2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke sasaran.
- 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- 5) Gerak lanjut kaki tendang di arahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- 6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

Menurut Soedjono (1999: 64), *shooting* atau menembak dapat dilakukan terhadap bola yang bergerak menggulir di atas tanah atau terhadap bola yang memantul. Ada lima dasar yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik *shooting* atau menembak, ialah:

- 1) Mengamati posisi penjaga gawang.
- 2) Memilih ruang gawang yang paling mudah diterobos tembakan.
- 3) Konsentrasi pada ketepatan (akurasi).
- 4) Kepala menunduk ke bawah untuk memperhatikan bagian bola yang akan kontak dengan kaki.
- 5) Tendang bagian tengah bola.

Menurut Soedjono (1999: 63), bahwa sikap pribadi pemain merupakan faktor utama yang dapat mendukung atau menunjang keberhasilan dalam menembak bola atau *shooting*. Faktor ketepatan tendangan ke arah gawang dalam menembak bola juga harus lebih diutamakan dari pada kekuatan tendangan. Adapun teknik atau sasaran yang dapat membantu keberhasilan dalam ketepatan menembak bola kearah gawang ada dua macam, yaitu: (1) Menembak bola dengan posisi bola rendah atau menyusur tanah dan (2) Menembak bola dengan posisi bola dijauhkan dari penjaga gawang.

Berdasarkan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola, terdapat macam-macam tendangan yaitu: (a) tendangan kaki bagian dalam, (b) tendangan kura-kura kaki bagian luar, (c) tendangan kura-kura kaki bagian dalam, (d) tendangan kura-kura kaki penuh, (e) tendangan ujung kaki, (f) tendangan dengan tumit (Sukatamsi, 1984: 47).

a. *Shooting* dengan Kaki Bagian Dalam

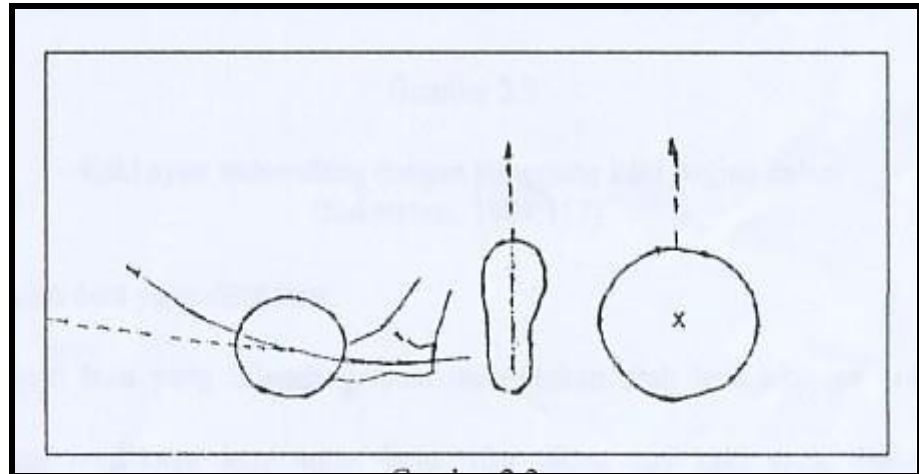
Pada olahraga permainan sepakbola tendangan kaki bagian dalam berfungsi untuk: (a) memberi umpan jarak pendek dan jauh, (b) membebaskan serangan lawan dalam daerah pertahanan, (c) tendangan penjuru atau tendangan sudut, (d) tendangan penjaga gawang, (e)

tendangan menggiring bola, (f) tendangan bebas langsung untuk mencetak gol (Engkos Kosasih, 1994: 87).

Gerakan menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam tidak hanya dilihat dari gerakan menendangnya saja melainkan secara keseluruhan. Teknik menendang dilakukan mulai dari letak kaki tumpu, kaki yang menendang, bagian bola yang di tendang, pandangan mata maupun gerakan lanjutan. Sehingga dapat dikatakan bahwa teknik menendang bola dalam sepakbola merupakan suatu rangkaian gerakan yang saling berkaitan satu sama lain. Pelaksanaan tendangan dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:

1) Kaki Tumpu

Kaki tumpu adalah kaki yang menumpu pada tanah pada persiapan menendang dan merupakan titik letak berat badan. Posisi kaki tumpu atau dimana harus meletakkan kaki tumpu terhadap bola, posisi kaki tumpu terhadap bola akan menentukan arah lintasan bola dan tinggi rendahnya lambungan bola. Lutut kaki tumpu sedikit ditekuk dan pada waktu menendang lutut diluruskan. Gerakan dari lutut ditekuk kemudian diluruskan merupakan kekuatan mendorong ke depan. Kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola 20-30 cm. Arah kaki tumpu membuat sudut 40 dengan garis lurus arah bola (Lihat gambar)



Gambar 9. Letak Kaki Tumpu dengan Kaki Bagian Dalam
(Sukatamsi, 1984: 117)

2) Kaki Ayun (yang menendang)

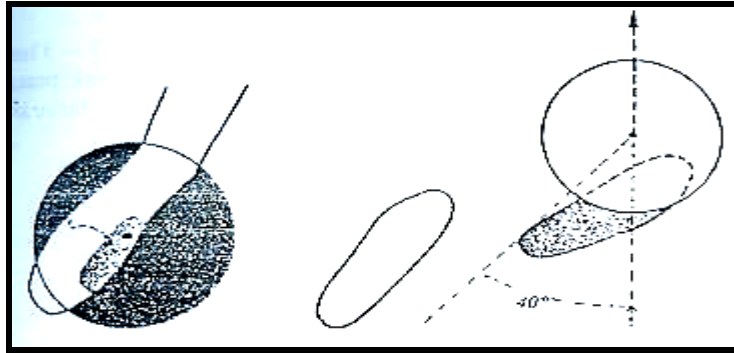
Kaki yang menendang adalah kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Pergelangan kaki yang menendang bola pada saat menendang dikuatkan atau ditegangakan, tidak boleh bergerak



Gambar 10. Kaki Ayun (Kaki yang digunakan untuk Tendangan)
(Sukatamsi, 1984: 118)

3) Bagian bola yang ditendang

Merupakan bagian mana sebelah bola yang ditendang, akan menentukan. Arah jalannya bola dan tinggi rendahnya lambungan bola.



Gambar 11. Bagian Ditendang dengan Kaki Bagian Dalam
(Sukatamsi, 1984: 53)

4) Sikap Badan

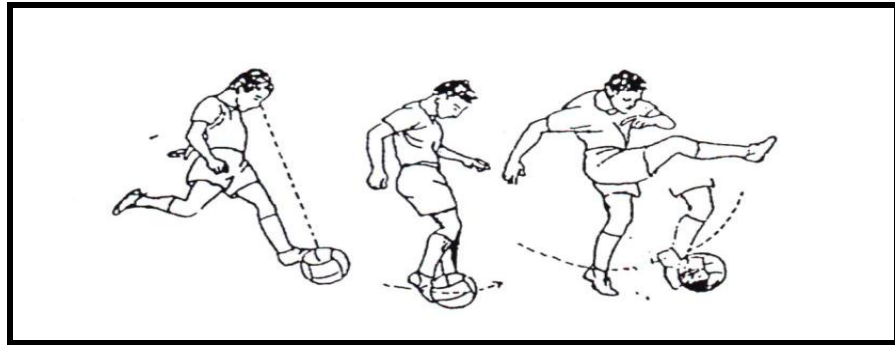
Sikap badan pada saat menendang sangat dipengaruhi oleh posisi kaki tumpu terhadap bola. Apabila kaki tumpu tepat berada disamping bola, maka pada saat menendang bola badan akan tetap di atas bola dan badan akan sedikit condong ke depan, sikap badan ini untuk tendangan bergulir rendah atau melambung sedang. Sedangkan apabila posisi kaki tumpu berada di samping belakang bola, maka pada saat menendang bola berada di atas belakang bola, sehingga sikap badan condong ke belakang, maka hasil bola akan melambung tinggi.



Gambar 12. Sikap Badan Menendang dengan Kaki Bagian Dalam
(Sukatamsi, 1984: 118)

5) Pandangan Mata

Pandangan mata terutama untuk mengamati situasi atau keadaan permainan, akan tetapi pada saat menendang bola, mata harus melihat pada bola dan ke arah sasaran (Sukatamsi, 1984: 118)



Gambar 13. Sikap Badan dan Pandangan Mata Saat Tendangan Bola (Sukatamsi, 1984: 118)

Menurut Sucipto dkk, (2000: 21) analisis gerak menendang dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong $+ 40^{\circ}$ dari garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola $+30$ cm dengan ujung kaki membuat 40° dengan garis lurus bola.
- 2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong $+ 40^{\circ}$ ke arah luar. Kaki tendang tarik ke belakang bola dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki dengan bola tepat di punggung kaki bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola pergelangan kaki dikunci.
- 3) Gerak kaki lanjutan kaki tendang diangkat dan di arahkan kedepan
- 4) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran
- 5) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.

Menurut Sukatamsi (1984: 116) kegunaan menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam:

- 1) Untuk operan jarak jauh, untuk operan melambung atas (tinggi).
- 2) Untuk tendangan tepat ke mulut gawang.
- 3) Untuk tendangan bola melambung.

- 4) Untuk tendangan kombinasi dengan gerakan lain.

Dilakukan dengan cara:

- 1) Posisi badan menghadap sasaran di belakang bola.
- 2) Kaki tumpuan berada di samping bola, lutut sedikit ditekuk.
- 3) Kaki untuk menendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Tempatkan kaki tepat di area tengah bola.
- 5) Setelah menendang kaki tetap mengayun ke depan mengikuti arah bola.

b. Shooting dengan Punggung Kaki Penuh

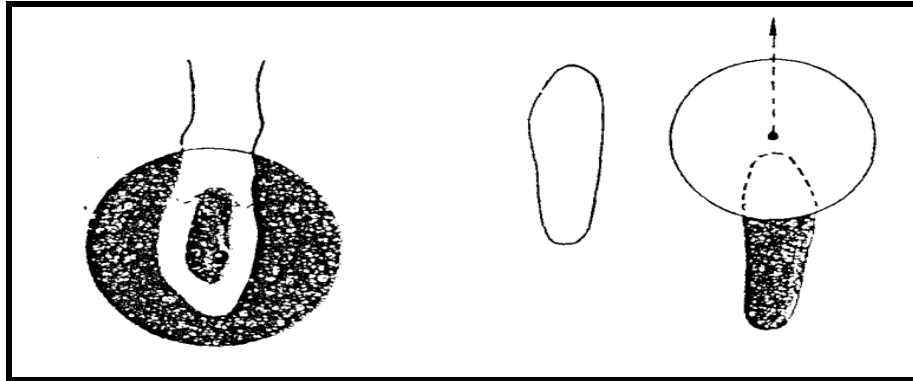
Pada umumnya menendang dengan bagian dalam kaki digunakan untuk mengoper jarak jauh (*long passing*). Dilakukan dengan cara:

- 1) Posisi badan berada di belakang bola sedikit serong.
- 2) Kaki tumpuan diletakkan di samping bola.
- 3) Kaki untuk menendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan.
- 4) Tempatkan punggung bagian dalam kaki pada tengah bawah bola, pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- 5) Setelah menendang kaki tetap mengayun ke depan mengikuti arah bola.

Dalam teknik bermain sepakbola, gerakan menendang bola dengan punggung kaki penuh tidak jauh beda menendang dengan punggung kaki bagian dalam itu tidak hanya dilihat dari gerakan menendangnya saja melainkan secara keseluruhan. Mulai dari letak kaki tumpu, kaki yang menendang, bagian bola yang ditendang, pandangan mata maupun gerakan lanjutan. Sehingga dapat dikatakan bahwa teknik menendang bola dalam sepakbola merupakan suatu rangkaian gerakan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Pelaksanaan menendang bola dengan punggung kaki penuh adalah sebagai berikut:

1) Kaki tumpu

Diletakkan di samping bola dengan jarak kurang lebih 15 cm, Letak kaki tumpu sejajar dengan arah sasaran diletakkan sejajar dan dekat dengan bola. Lutut ditekuk hingga lutut berada tegak lurus di atas ujung jari (lihat gambar).



Gambar 14. Letak Kaki Tumpu Menendang dengan Kaki Penuh
(Sukatamsi, 1984: 107)

2) Kaki Ayun (kaki yang menendang)

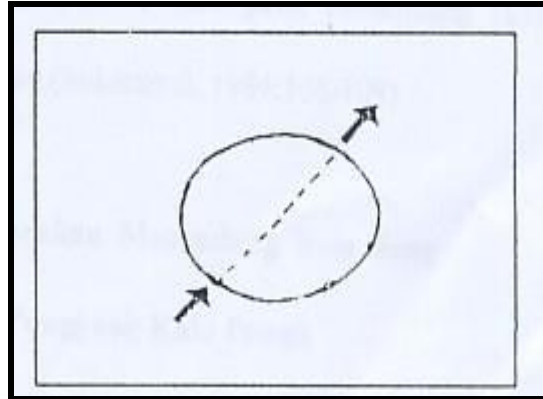
Diangkat ke belakang dengan kaki melintang tegak lurus ke arah sasaran atau tegak lurus kaki tumpu, diayunkan ke arah kaki bagian dalam tepat mengenai tengah-tengah bola, serta dilanjutkan gerak lanjutan di depan.



Gambar 15. Letak Kaki Ayun dengan Punggung Kaki Penuh
(Sukatamsi, 1984: 108)

3) Bagian bola yang ditendang

Bagian bola yang ditendang adalah pada punggung kaki penuh, kaki yang menendang tepat mengenai di bawah tengah-tengah bola, bola secara otomatis akan naik atau melambung rendah atau sedang lurus (lihat gambar di bawah).



Gambar 16. Bagian Bola yang Ditendang dengan Kaki Penuh
(Sukatamsi, 1984: 109)

4) Sikap Badan

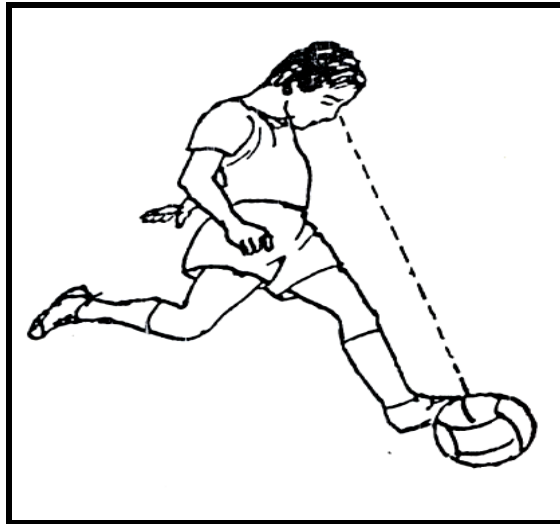
Karena tumpu berada di samping bola, pinggul berada di atas bola, sikap badan sedikit condong ke depan (lihat gambar).



Gambar 17. Sikap Badan Menendang dengan Punggung Kaki Penuh
(Sukatamsi, 1984: 109)

5) Pandangan mata

Pada saat menendang bola mata harus melihat pada bola dan ke arah sasaran. (Sukatamsi, 1985: 109)



Gambar 18. Pandangan Mata saat Menendang dengan Punggung Kaki Penuh (Sukatamsi, 1984: 109)

7. *Passing*

Menurut Danny Mielke (2003: 19), seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Ditinjau dari macamnya, *passing* atau menendang bola dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. *Short pass* (operan pendek)

Terdapat tiga teknik yaitu *inside-of-the-foot*, *outside-of-foot*, dan *instep*.

1) *Inside-of-the-Foot* (bagian samping dalam kaki)

Keterampilan pengoperan bola yang paling dasar dan harus dipelajari terlebih dahulu dan paling sering digunakan untuk menendang bola. Cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a) Badan menghadap sasaran dibelakang bola.
- b) Kaki tumpu berada disamping bola kurang lebih 15cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki yang digunakan untuk menendang bola ditarik kebelakang dan diayunkan kedepan hingga mengenai bola.
- d) Pekenaan kaki pada bola adalah bagian tengah kaki bagian dalam mengarah pada mata kaki dan tepat ditengah-tengah bola.
- e) Pergelangan kaki pada saat mengenai bola ditegangkan.
- f) Kemudian kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- g) Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arah lajunya bola terhadap sasaran.
- h) Kedua lengan terbuka di samping badan untuk menjaga keseimbangan.

2) *Out-of-the-Foot* (bagian samping kaki)

Teknik operan ini digunakan pada saat menggiring bola dengan kecepatan tinggi dan harus mengoper bola, pada saat lainnya ketika harus mengoper bola secara diagonal ke arah kanan atau kiri dan digunakan untuk jarak pendek. Cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a) Letakan kaki yang menahan keseimbangan sedikit di samping bola.
- b) Arahkan kaki ke depan.
- c) Tekuk lutut kaki.
- d) Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang di belakang kaki yang menahan keseimbangan.
- e) Luruskan kaki ke arah bawah dan putar kearah dalam.
- f) Rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan.
- g) Kepala tidak bergerak.
- h) Fokuskan perhatian pada bola.

- i) Tundukan kepala dan tubuh di atas bola.
- j) Sentakkan kaki yang akan menendang ke depan.
- k) Kaki tetap lurus.
- l) Tendang padapertengahan bola ke bawah.
- m) Pindahkan berat badan ke depan.
- n) Gunakan gerakan menendang terbalik.
- o) Semurnakan gerakan akhir dari kaki yang menendang.

3) *Instep* (bagian kura-kura kaki)

Teknik ini biasanya digunakan dengan jarak jauh sekitar 25 yard atau lebih. Kura-kura kaki adalah bagian dari kaki yang ditutup dengan tali sepatu yang menyediakan permukaan yang keras dan rata untuk menendang bola. Cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a) Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis.
- b) Letakan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola.
- c) Arahkan kaki ke target.
- d) Tekuk lutut kaki.
- e) Bahu dan pinggul lurus dengan target.
- f) Tarik kaki yang akan menendang ke belakang.
- g) Bagian kura-kura kaki diluruskan dan dikuatkan.
- h) Lutut kaki berada di atas bola.
- i) Rentangan tangan untuk menjaga keseimbangan.
- j) Kepala tidak bergerak.
- k) Fokuskan perhatian pada bola.
- l) Pindahkan berat badan kedepan.
- m) Kaki yang akan menendang disentak dengan kuat.
- n) Kaki tetap lurus.
- o) Tendang bagian tengah bola dengan bagian kura-kura kaki.
- p) Lanjutkan gerakan searah dengan bola.
- q) Berat badan pada kaki yang menahan keseimbangan.
- r) Gerakan akhir kaki sejajar dengan dada.

b. *Long pass* (operan panjang)

Terdapat dua teknik dalam melakukan operan panjang yaitu *short chip* dan *long chip*.

1) *Short chip*

Teknik ini digunakan untuk melintasi lawan yang memblok jalur operan. Cara pelaksanaannya sebagai berikut :

- a) Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis.
- b) Letakan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola.
- c) Tekuk lutut kaki.
- d) Kaki yang akan menendang ditarik ke belakang.
- e) Luruskan kaki tersebut.
- f) Rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan.
- g) Kepala tidak bergerak.
- h) Pustkan perhatian pada bola.
- i) Tempatkan lutut yang akan menendang di atas bola.
- j) Bungkukan tubuh sedikit ke arah depan.
- k) Luruskan bahu dengan target.
- l) Masukkan bagian depan kaki ke bawah bola.
- m) Jaga agar kaki yang akan menendang tetap kuat.
- n) Gunakan gerakan menendang yang pendek dan kuat.
- o) Ayunkan tangan ke depan.
- p) Timbulakan sedikit putaran ke belakang pada bola.
- q) Berat badan dipindahkan ke depan di atas bantalan kaki yang menahan keseimbangan.
- r) Sentakkan kaki lurus ke depan.
- s) Gunakan akhir diperpendek.

2) *Long Chip*

Pada pelaksanaannya operan ini hampir sama dengan operan *short chip* tujuan dari teknik operan ini untuk menjangkau teman dengan jarak yang jauh dan melewati pagar pertahanan lawan. Cara pelaksanaannya sebagai berikut :

- a) Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis.
- b) Letakan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola.
- c) Tekukan kaki yang menahan keseimbangan.
- d) Tarik kaki yang akan menendang ke belakang.
- e) Luruskan kaki tersebut.

- f) Rentangkan tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan.
- g) Kepala tidak bergerak.
- h) Pusatkan perhatian pada bola.
- i) Tempatkan lutut kaki yang akan menendang sedikit di belakang bola.
- j) Miringkan tubuh sedikit ke belakang.
- k) Luruskan bahu dengan target.
- l) Masukkan instep kesepertiga bagian bawah bola.
- m) Jaga kaki tersebut tetap kuat.
- n) Tangan bergerak ke depan.
- o) Berikan sedikit backspin pada bola.
- p) Sentakan kaki lurus ke depan.
- q) Berat badan dipindahkan ke depan di atas bantalan kaki yang menahan keseimbangan.
- r) Sempurnakan gerakan akhirnya.
- s) Kaki yang menendang naik setinggi pinggang atau lebih tinggi lagi.

8. Karakteristik usia 12-15 Tahun

Menurut Endang Rini Sukamti (2007: 31) anak usia 12-15 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Jasmani
 - 1) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang.
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering dilihatkan.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
 - 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
 - 6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
 - 7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
 - 8) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
- b. Psikis atau mental
 - 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
 - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
 - 3) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.
- c. Sosial
 - 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
 - 2) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaannya.

- 3) Persekawanan yang tetap makin berkembang.
- d. Keterampilan motorik
Keterampilan gerak telah siap untuk diarahkan kepada permainan besar, atau olahraga prestasi.

Fase-fase masa remaja (pubertas) menurut Monks, dkk., (2004: 34) yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Karakteristik anak remaja bisa dilihat dalam beberapa aspek, yaitu dari pertumbuhan fisik, perkembangan seksual, cara berfikir kausalitas, emosi yang meluap-luap, perkembangan sosial, perkembangan moral dan perkembangan kepribadian. Remaja diharapkan lebih mengerti dirinya sendiri dan dimengerti orang lain, sehingga dapat menjalani persiapan masa dewasa dengan lancar. Dengan memanfaatkan semua kesempatan yang tersedia, terbentuklah kepribadian yang terpadu untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan.

Menurut Hurlock (2000: 35) masa remaja juga dikenal dengan masa *storm* and *stress* dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Pada masa ini remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan dan sebagai akibatnya akan muncul kekecewaan dan penderitaan, meningkatnya konflik dan pertentangan, impian dan khayalan, pacaran dan percintaan, keterasingan dari kehidupan dewasa dan norma kebudayaan.

9. Profil Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid UNY

Real Madrid *Foundation* bekerjasama dengan Yayasan Pengembangan Olahraga Sosial Indonesia meresmikan Real Madrid *Social School Sport* di Stadion Atletik dan Sepakbola UNY. SSO Real Madrid adalah Sekolah sosial khusus olahraga sepakbola. SSO Real Madrid didedikasikan untuk anak-anak kurang mampu, ini terbukti dengan diadakannya jalur beasiswa yang tanpa memungut biaya dari orang tua siswa. Selain di Yogyakarta, Real Madrid *Social Sport School* telah dibuka di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Banda Aceh, Makassar, Papua, dan Sidoarjo. Tak hanya para siswa, stadion dan pelatih di Real Madrid *Social Sport School* juga harus menempuh program seleksi khusus selama satu tahun untuk memperoleh persetujuan dari Real Madrid *Foundation*. Setiap tahun, perkembangan pelaksanaan pelatihan sekolah sepakbola juga harus dilaporkan. Jika ditemukan ketidaksesuaian standar yang telah ditentukan, sekolah tersebut akan ditutup. Setiap pelatih di sekolah sepakbola yang dinaungi klub sepakbola bergengsi, Real Madrid, dan satu orang pelatih hanya diperbolehkan mengajar dua puluh siswa. Rasionya 1:20. Yayasan Pengembangan Olahraga Sosial Indonesia menargetkan tahun 2012, dari tujuh Real Madrid *Social Sport School* di Indonesia akan berkembang menjadi sepuluh. Hal tersebut merupakan upaya untuk mewujudkan harapan pada tahun 2013, sekolah sepakbola ini makin berkembang di Indonesia.

a. Visi & Misi SSO Real Madrid UNY

1) Visi : Mencetak pemain profesional, Mandiri, Berkarakter

2) Misi :

(a) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bermain sepakbola yang kreatif serta inovatif.

(b) Melaksanakan penelitian yang mendukung proses pendidikan dan pelatihan, yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa.

b. Daftar Nama Pengurus SSO Real Madrid UNY 2012-2016:

1) Ketua Real Madrid UNY : Dr. Siswantoyo

2) Wakil Kasek Bidang Keu, adm : Sulistyono, M.Pd

3) Wakil Kasek Bidang Diklat : Nawan Primasoni, M.Or

c. Prestasi

1) Juara 2 Liga Anak Garuda Nusantara DIY-Jateng (siswa kelahiran 2000)

2) Juara 3 Liga Anak Garuda Nusantara DIY-Jateng (siswa kelahiran 2001)

3) Juara 3 *Danone* tahun 2013 tingkat DIY

4) Juara 2 *Manchester United Training Camp (MUPC)* DIY-Jateng (siswa kelahiran 1998)

5) Juara 2 Turnamen Tugu Muda Cup Semarang

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitan yang ada relevan dengan penelitian yang akan diteliti, adapun penelitan yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian oleh Deri Wira Sumantri (2013) yang berjudul “Analisis jumlah *passing* tim sepakbola DIY pada pomnas XIII DIY 2013”. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah tim POMNAS sepakbola DIY. Instrumen dalam penelitian ini adalah pengamatan dengan media video rekaman pertandingan dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tim sepakbola DIY yang bermain dalam POMNAS XIII 2013 DIY selalu dominan dalam melakukan *passing* yang berhasil dilakukan. tim DIY memperoleh total *short pass dan long pass* yang berhasil dilakukan saat melawan tim JATENG sebanyak 209 kali atau 66,60% dan yang gagal dilakukan sebanyak 105 kali atau 33,40%, saat melawan tim DKI total *passing* yang berhasil dilakukan 265 atau 72,50% dan yang gagal dilakukan sebanyak 102 kali atau 27,50%. Dari semua pertandingan tim DIY memperoleh dua kali kemenangan, menang 3-0 atas tim SUMBAR, 2-0 atas tim JATENG dan satu kali kalah dipartai final atas tim DKI 0-1. Dengan demikian dapat disimpulkan dominasi *passing* yang berhasil dilakukan oleh sebuah tim dapat mempengaruhi untuk memperoleh

kemenangan namun sebuah tim juga tidak bisa memenangkan pertandingan apabila tidak bisa memaksimalkan peluang yang ada.

2. Penelitian oleh Andika Mulia P (2012) yang berjudul “Analisis faktor *shoot on target* tim sepakbola PS UNY pada kompetisi sepakbola pengcab PSSI kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor *shoot on target* tim sepakbola PS UNY pada kompetisi sepakbola Pengcab PSSI Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah observasi, dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain PS UNY yang berkompetisi di Pengcab PSSI Kota Yogyakarta. Sampel yang diambil dari hasil *purposive sampling*, dengan kriteria pemain PS UNY yang melakukan *shoot on target* pada kompetisi Pengcab PSSI Kota Yogyakarta, sampel dikhususkan hanya pemain tengah dan pemain depan yang memenuhi berjumlah enam pemain. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, angket dan wawancara. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) *Shoot on target* yang dilakukan pemain PS UNY dalam kompetisi sepakbola pengcab PSSI kota Yogyakarta belum efektif, dari jumlah *shooting* persentase terjadinya gol tidak lebih dari 50% dari total tembakan, ditunjukkan dengan total *shoot on target* 47 tembakan, dan yang menjadi gol hanya 18 gol dan persentase gol adalah 38,3%. Teknik yang dominan saat melakukan *shoot on target* adalah tembakan menggunakan kaki kanan bagian dalam (*plessing* / penempatan bola) sebesar 46%, dibuktikan 8 gol yang dihasilkan lebih banyak menggunakan

kaki kanan bagian dalam, dan dominan tembakan yang dilakukan dengan kaki kanan bagian dalam (2) Teknik *shoot on target* yang digunakan dalam kompetisi Pengcab PSSI kota Yogyakarta adalah kaki kanan bagian dalam sebesar 46 %, kura – kura kaki kanan sebesar 19,14 %, sundulan kepala sebesar 14,89%, kaki kiri bagian dalam sebesar 8,51%, kaki kanan bagian luar sebesar 6,38%, kura-kura kaki kiri sebesar 4,25 %, kaki kiri bagian luar sebesar 0 %

C. Kerangka Berpikir

Pada kompetisi piala rektor UNY tahun 2015 ini, ada 32 tim yang akan bertanding untuk mempersembahkan gelar juara. Untuk mencapai babak final setiap tim membutuhkan pertandingan sebanyak tujuh kali, mengingat piala Rektor UNY ini hanya diperuntukkan untuk anak usia 12 tahun, sehingga peneliti memilih tim U-12 SSO Real Madrid sebagai sampel penelitian dengan menggunakan rekaman video pertandingan bermaksud untuk menganalisa jumlah *passing* dan *shoot on target* pada tiga pertandingan di awal babak penyisihan group dan akan berlanjut sampai babak final apabila tim tersebut mampu menang pada enam pertandingan sebelumnya.

Pada sebuah pertandingan sepakbola kemenangan sebuah tim ditunjukkan dengan banyaknya jumlah gol yang dimasukkan ke dalam gawang lawan. Jadi dalam sepakbola menembak atau *shooting* khususnya ke arah gawang sangat penting. Menembak bola (*shooting*) adalah tendangan ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Untuk melakukan *shooting* atau tembakan ke arah gawang seorang pemain harus

mempunyai keterampilan baik secara praktek maupun teori tentang *shooting* dengan baik. Teknik yang dibutuhkan untuk melakukan *shooting* dalam sepakbola yaitu; (1) Menendang dengan kaki sebelah dalam, (2) Menendang dengan kura-kura kaki penuh, (3) Menendang dengan kura-kura kaki bagian dalam, (4) Menendang dengan kura-kura kaki bagian luar, (5) Menendang dengan tumit, (6) Menendang dengan ujung sepatu, (7) Menendang dengan paha. Akan tetapi faktor psikologis pemain juga sangat menentukan dalam setiap pertandingan yang mereka ikuti. Jika pemain mempunyai psikologis yang bagus mereka akan dapat mengatasi tekanan-tekanan yang dialami pada sebelum, selama atau setelah pertandingan. Selanjutnya dibutuhkan sebuah penguasaan bola yang baik dalam memainkan sebuah pertandingan melalui *passing* yang tepat dan akurat kepada kawan.

Passing adalah salah satu teknik dalam permainan sepakbola yang penting dan berpengaruh pada permainan sebuah tim. *Passing* menjadi sebagai penghubung, pengatur antara pemain satu dengan pemain lainnya dalam satu tim sebagai pendukung untuk menciptakan peluang mencetak gol. Aspek untuk melakukan *passing* dengan akurat adalah kemampuan teknik dasar yang baik dengan bola yang dilepas oleh pemain mampu diterima dan dikuasai oleh teman satu timnya, kemampuan fisik yang baik akan menunjang pemain untuk melakukan teknik *passing* selama pertandingan. Dengan semua aspek tersebut, sebuah tim akan mempunyai penguasaan bola dan menghasilkan jumlah *passing*, tidak hanya jumlah *passing* namun pentingnya *passing* terhadap tim dalam permainan banyak berpengaruh untuk memenangkan pertandingan.

Banyaknya jumlah *passing* dalam penelitian ini diukur dari kemampuna tim dapat melakukan *passing* dan bisa diterima dengan baik. Tujuan utama dalam pertandingan sepakbola adalah mencetak gol, akan lebih mudah tercipta jika tim dapat menguasai jalannya pertandingan dengan menghasilkan *passing* yang lebih banyak, terkait dengan penguasaan bola (*ball possession*).

Baik *passing* bawah (*short pass*) maupun *long passing* yang tepat akan membantu tim dalam penyerangan. Selanjutnya tim yang memiliki penguasaan bola dengan teknik *passing* bawah (*short pass*) dan *long passing* akan menguasai permainan.

Sehingga pada dasarnya tim yang menguasai permainan akan mudah untuk menciptakan sebuah gol melalui penguasaan teknik dasar serta mental dan emosional yang baik.

D. Pertanyaan Penelitian

Seberapa besar presentase ketepatan *passing* dan *shoot on target* tim U12 SSO Real Madrid Foundation UNY pada piala rektor UNY 2015.?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu hanyalah penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa (Jalaludin Rakhmat, 2001: 24). Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi). Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mengkaji-hipotesis maupun membuat prediksi (Saifudin, 2001: 77).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi), Sumadi Suryabrata (2003: 29),. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60). Hal tersebut diperkuat oleh Suharsimi Arikunto (2002: 38) yang menyatakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel adalah jumlah *passing*.

Berdasarkan pada perumusan dan batasan masalah seperti yang telah ditetapkan variabel dalam penelitian ini adalah:

1. *Passing* (mengoper) yang dapat dilakukan menggunakan kaki dan dapat diterima dengan baik, mempunyai arti semua *passing* (operan) yang dilakukan dan diterima dengan baik oleh teman tim secara cepat, mendatar, atau lambung dengan kaki.

2. *Shoot on target* adalah semua tendangan yang mengarah ke gawang dengan seluruh usaha untuk mencetak gol, dengan kaki maupun seluruh anggota badan selain kedua tangan yang mengarah ke gawang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dengan observasi pertandingan menggunakan video rekaman pertandingan Tim U12 SSO Real Madrid di Stadion UNY dan Lapangan Olahraga FIK UNY, pada tanggal 3-4 Januari 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa ataupun gejala yang akan terjadi (Arikunto, 2010: 173).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2010: 117). Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah tim U-12 SSO Real Madrid yang berjumlah 30 orang pada Piala Rektor UNY 2015.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010: 18) yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Suharsimi Arikunto

(2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi peneliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diambil untuk diselidiki oleh peneliti. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini yaitu:

- a. Pengambilan sampel harus atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini yaitu 1) masih aktif berlatih di SSO Real Madrid, 2) Berusia 12 tahun, 3) Masuk dalam tim SSO Real Madrid Juvenil, yang memenuhi syarat berjumlah 15 pemain.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 149). Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media video dengan lembar observasi. Data yang diambil dengan pengamatan menggunakan media video rekaman pertandingan terhadap pelaksanaan *passing* dan *shooting* pemain tim sepakbola DIY.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menilai berapa banyak pemain melakukan *passing* dan *shooting* yang berhasil dan yang gagal dilakukan. Peneliti juga dibantu dengan menggunakan rekaman video langsung pada saat pertandingan, karena dengan menggunakan video, peneliti dapat menjeda (*pause*) atau mengulang kembali (*replay*) jika ada gerakan *passing* dan *shooting* yang terlewatkan. Adapun lembar obesrvasi untuk menilai *passing* dan *shooting* ke arah gawang sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian *Passing* dan *Shooting*

Pertandingan	<i>Short Pass dan long pass</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama						
Babak Kedua						
Total						

Validitas lembar observasi yang digunakan sebagai instrumen adalah *content validity* (validitas isi). Validasi isi adalah ketepatan suatu alat ukur ditinjau dari isi alat ukur tersebut. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas isi apabila isi atau materi atau bahan alat ukur tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif terhadap bahan pembelajaran yang diberikan.

(<http://hamimnurham.wordpress.com/2013/05/02/pengertian-validitas-dan-jenis-jenis-validitas/>)

Menurut Sugiyono (2010: 176), instrumen yang harus memiliki *validity content* (validitas isi) adalah instrumen yang berbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar (achievement) dan mengukur efektivitas pelaksanaan dan tujuan.

Lembar observasi sebagai instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas secara internal yaitu menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu, langkah tersebut diawali dengan pembuatan tabel penilaian

instrumen yang berupa lembar observasi penilaian dengan empat indikator yaitu 1). *passing* tepat, 2). *passing* gagal, 3). *shoot on target* dan 4). *shoot of target*, dengan skala angka penilaian indikator satu sampai empat. Setelah tabel penilaian tersebut tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan serta meminta penilaian dari para pelatih sepakbola yang dalam hal ini dimohonkan kepada pelatih serta asisten pelatih SSO Real Madrid *foundation* UNY yaitu kepada Bpk. Wawan darmawan dan saudara Andika wahyu utomo. uji reliabilitas instrumen akan dianalisis dengan *internal consistency* yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu seperti teknik belah dua KR 20 ,KR 21 dengan rumus berserta hasil hitungannya sebagai berikut :

No Responden	Item no penilaian				Xt	Xt ²
	1	2	3	4		
1	4	4	3	4	15	225
2	4	4	4	4	16	256
Np	8	8	7	8	31	961

$$M = \frac{\sum X_t}{n} = \frac{31}{2} = 15,5$$

$$\sum X_t^2 = \sum X_{t^2} - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 961 - \frac{(31)^2}{4} = 720,75$$

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} = \frac{720,75}{4} = 180,18$$

$$r^1 = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{M(K-M)}{K St^2} \right\} = \frac{4}{4-1} \left\{ 1 - \frac{15,5(4-15,5)}{4(180,18)} \right\}$$

$$= 0,6344$$

Selanjutnya instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan N=2 (N= jumlah responden ujicoba) nilai dari r tabel KR 20 = 0.444 KR 21 = 0.6344 dan hasil korelasi menunjukkan perbandingan positif dan signifikan, dari hasil uji reliabilitas lembar observasi diatas, maka koefisien reliabilitas instrumen lembar observasi tersebut dengan nilai validitas 0.19 sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai observer

terhadap pengamatan dari rekaman pertandingan. Video yang diamati adalah banyaknya *passing* dan *shoot on target* yang terjadi. Teknik observasi oleh satu pengamat memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Teknik pengumpulan data dengan pengamatan memungkinkan adanya pengalaman secara langsung. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan menggunakan media video rekaman pertandingan.
- 2) Teknik pengamatan memungkinkan, melihat, mengamati mencatat kejadian pada keadaan sebenarnya pada video rekaman pertandingan.
- 3) Memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan dengan baik untuk mengurangi/menghilangkan keraguan pada data yang diambil. Pengumpulan data untuk mengetahui jumlah *passing* dan *shoot on target* yang dilakukan dengan menghitung jumlah *passing* dan *shoot* yang tepat (*on target*) dan gagal (*off target*) dilakukan selama pertandingan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a) Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sebagai observer untuk setiap pertandingan.
 - b) Observer melakukan pengamatan dengan mengamati *passing* dan *shoot on target* yang berhasil dan yang gagal dilakukan dan berhasil diterima melalui video rekaman pertandingan.

b. Video

Video rekaman pertandingan yang dilakukan selama pertandingan yang bertujuan untuk digunakan sebagai alat pendukung dalam melakukan analisis ketepatan *passing* dan *shoot on target* tim U-12 SSO Real Madrid Foundation UNY.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2010: 334). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2010: 334). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan presentase menggunakan alat hitung manual selanjutnya dituangkan dalam bentuk angka persen. Menurut Anas Sudijono (2008: 40) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan "frekuensi relatif" sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan fekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stadion sepakbola UNY dan Lapangan FIK barat UNY, tanggal 3 Januari sampai 4 Januari 2015 menggunakan media video pertandingan. Subjek penelitian ini adalah tim U-12 SSO Real Madrid Foundation UNY yang melakukan *passing* dan *shoot on target* pada Piala Rektor UNY 2015 di Yogyakarta.

B. Hasil Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi pada saat pertandingan dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan menggunakan media video. Secara terperinci deskripsi data adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Ketepatan *passing* dan *shoot on target* pemain dapat diketahui dengan menggunakan lembar observasi dan video pertandingan, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat menjeda (*pause*) atau mengulang kembali (*replay*) jika ada gerakan *passing* dan *shooting* yang terlewatkan. Pada ajang Piala Rektor UNY ini, SSO Real Madrid bermain sebanyak lima kali, yaitu mencapai babak delapan besar.

a. SSO Real Madrid UNY vs SSB AMS Seyegan

Pertandingan pertama SSO Real Madrid melawan SSB AMS dilaksanakan di stadion sepakbola UNY. Data *Passing* dan *shooting* SSO Real Madrid UNY saat pertandingan nampak pada tabel nomor 2 dan gambar grafik nomer 1 sebagai berikut:

Tabel 2. SSO Real Madrid UNY

Pertandingan	<i>Passing</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama	19	18	37	2	4	6
Babak Kedua	41	16	57	4	4	8
Total	60	34	94	6	8	14

Data Passing SSO Real Madrid UNY di atas memperlihatkan jumlah *passing* 94 kali dan *shooting* 14 kali. Dari 94 kali *passing* dirinci 60 kali sukses dan 34 kali gagal, kemudian dari 14 kali *shooting* enam kali *on target* dan delapan kali *off target*.

Tabel 3. SSB AMS Seyegan

Pertandingan	<i>Passing</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama	22	25	47	1	0	1
Babak Kedua	23	30	53	0	0	0
Total	45	55	100	1	0	1

Data Passing SSB AMS Seyegan di atas memperlihatkan jumlah *passing* 100 kali dan *shooting* satu kali. Dari 100 kali *passing* dirinci 45 kali sukses dan 55 kali gagal, kemudian dari satu kali *shooting*, satu *on target*.

1. Analisis Perbandingan Presentase jumlah *Passing* Sukses antara SSO Real Madrid UNY vs SSB AMS Seyegan.

$$\frac{60}{105} \times 100 \% = 57.14\%$$

$$\frac{45}{105} \times 100 \% = 42.86\%$$

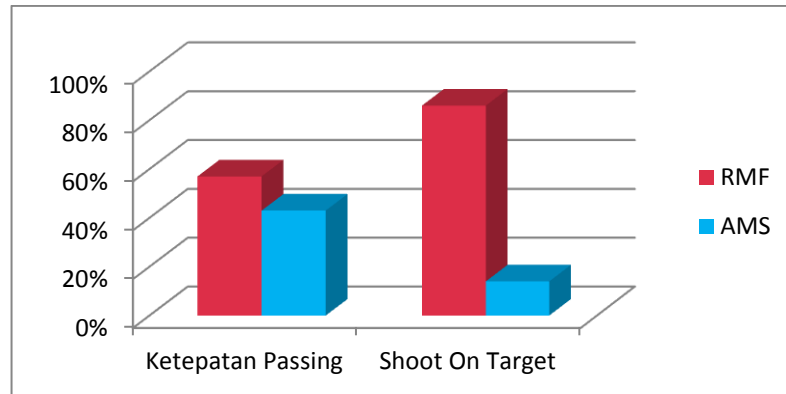
Jadi, perbandingan *passing* tepat SSO Real Madrid melawan SSB AMS Seyegan adalah 57% : 43%.

2. Analisis Perbandingan Presentase jumlah *Shooting On Target* antara SSO Real Madrid UNY vs SSB AMS Seyegan.

$$\frac{6}{7} \times 100 \% = 85.71\%$$

$$\frac{1}{7} \times 100 \% = 14.29\%$$

Jadi, perbandingan *shooting on target* SSO Real Madrid melawan SSB AMS Seyegan adalah 86% : 14%. Dengan hasil akhir pertandingan seri dengan score 0 – 0.



Grafik 1. Data ketepatan *passing* dan *shooting on target* SSO Real Madrid UNY dan SSB AMS Seyegan

b. SSO Real Madrid UNY vs SSB CMJ Ungaran

Pertandingan kedua SSO Real Madrid melawan SSB CMJ Ungaran dilaksanakan di stadion sepakbola UNY. Data *Passing* dan *shooting* SSO Real Madrid UNY saat pertandingan nampak pada tabel nomor 4 dan gambar grafik nomor 3 sebagai berikut:

Tabel 4. SSO Real Madrid UNY

Pertandingan	<i>Passing</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama	17	16	33	4	2	6
Babak Kedua	15	8	24	3	5	8
Total	32	24	56	7	7	14

Data *Passing* SSO Real Madrid UNY di atas memperlihatkan jumlah *passing* 56 kali dan *shooting* 14 kali. Dari 56 kali *passing* dirinci 32 kali sukses dan 24 kali gagal, kemudian dari 14 kali *shooting* tujuh kali *on target* dan tujuh kali *off target*.

Tabel 5. SSB CMJ Ungaran

Pertandingan	<i>Short Pass</i>			<i>Shooting</i>		
	Sukses	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama	19	20	39	1	2	3
Babak Kedua	18	15	33	1	0	1
Total	37	35	72	2	2	4

Data Passing SSB CMJ Ungaran di atas memperlihatkan jumlah *passing* 72 kali dan *shooting* empat kali. Dari 72 kali *passing* dirinci 37 kali sukses dan 35 kali gagal, kemudian dari empat kali *shooting* dua kali *on target* dan dua kali *off target*.

1. Analisis Perbandingan Presentase *Passing* Sukses antara SSO Real Madrid UNY vs SSB CMJ Ungaran.

$$\frac{32}{69} \times 100 \% = 46.38\%$$

$$\frac{37}{69} \times 100 \% = 53.62\%$$

Jadi, perbandingan *passing* sukses SSO Real Madrid melawan SSB CMJ Ungaran adalah 46% : 54%.

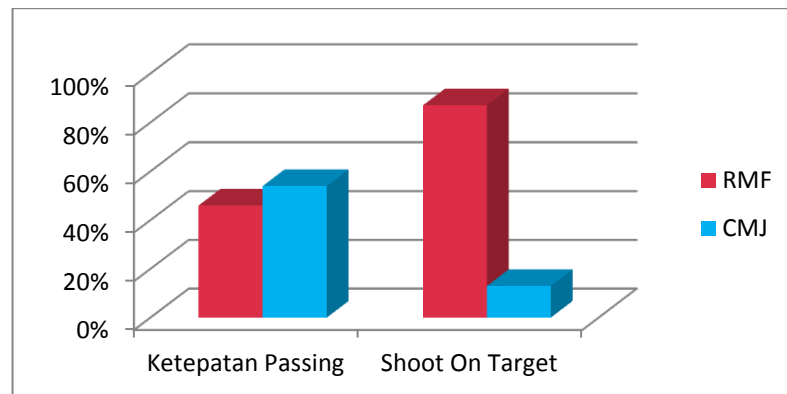
2. Analisis Perbandingan Presentase *Shooting On Target* antara SSO Real Madrid UNY vs SSB CMJ Ungaran.

$$\frac{7}{8} \times 100 \% = 87.5\%$$

$$\frac{1}{8} \times 100 \% = 12.5\%$$

Jadi, perbandingan *shooting on target* SSO Real Madrid melawan SSB

CMJ Ungaran adalah 87% : 13%, dengan hasil pertandingan 4-0.



Grafik 2. Data ketepatan *passing* dan *shooting on target* SSO Real Madrid UNY dan SSB CMJ Ungaran

c. SSO Real Madrid UNY vs SSB KKK Sleman

Pertandingan ketiga SSO Real Madrid melawan SSB KKK Sleman dilaksanakan di lapangan olahraga FIK UNY. Data *Passing* dan *shooting* SSO Real Madrid UNY saat pertandingan nampak pada tabel nomor 2 dan gambar grafik nomer 1 sebagai berikut:

Tabel 6. SSO Real Madrid UNY

Pertandingan	<i>Passing</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama	26	23	49	4	2	6
Babak Kedua	27	22	49	5	3	8
Total	53	45	98	9	5	14

Data Passing SSO Real Madrid UNY di atas memperlihatkan jumlah *passing* 98 kali dan *shooting* 14 kali. Dari 98 kali *passing* dirinci 53 kali sukses dan 45 kali gagal, kemudian dari 14 kali *shooting* sembilan kali *on target* dan lima kali *off target*.

Tabel 7. SSB KKK Sleman

Pertandingan	<i>Passing</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama	24	27	51	5	1	6
Babak Kedua	19	21	40	2	2	4
Total	43	48	91	7	3	10

Data Passing SSB KKK Sleman di atas memperlihatkan jumlah *passing* 91 kali dan *shooting* 10 kali. Dari 91 kali *passing* dirinci 43 kali sukses dan 48 kali gagal, kemudian dari 10 kali *shooting* tujuh kali *on target* dan tiga kali *off target*.

1. Analisis Perbandingan Presentase *Passing* Sukses antara SSO Real Madrid UNY vs SSB KKK Sleman.

$$\frac{53}{96} \times 100 \% = 55.20\%$$

$$\frac{43}{96} \times 100 \% = 44.80\%$$

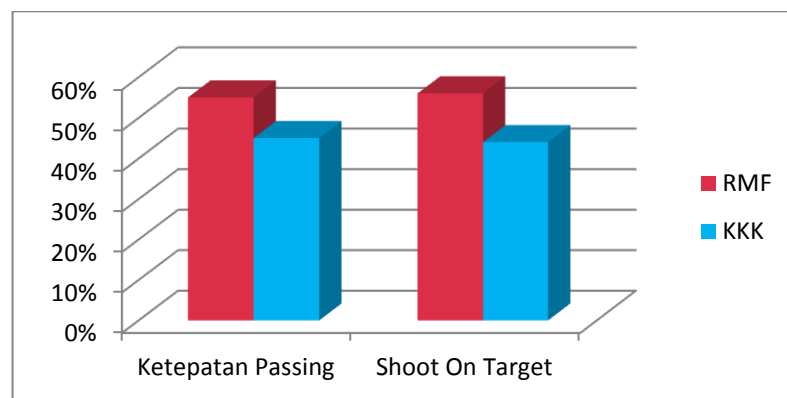
Jadi, perbandingan *passing* sukses SSO Real Madrid melawan SSB KKK Sleman adalah 55% : 45%.

2. Analisis Perbandingan Presentase *Shooting On Target* antara SSO Real Madrid UNY vs SSB KKK Sleman.

$$\frac{9}{16} \times 100 \% = 56.25\%$$

$$\frac{7}{16} \times 100 \% = 43.75\%$$

Jadi, perbandingan *shooting on target* SSO Real Madrid melawan SSB KKK Sleman 56% : 44%, dengan hasil akhir pertandingan 4-0.



Grafik 3. Data ketepatan *passing* dan *shooting on target* SSO Real Madrid UNY dan SSB KKK Sleman

d. SSO Real Madrid UNY vs Putra Umbul BALI

Pertandingan keempat SSO Real Madrid melawan SSB Putra Umbul BALI dilaksanakan di stadion sepakbola UNY. Data *Passing* dan *shooting* SSO Real Madrid UNY saat pertandingan nampak pada tabel nomor 2 dan gambar grafik nomer 1 sebagai berikut:

Tabel 8. SSO Real Madrid UNY

Pertandingan	<i>Passing</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama	31	20	51	3	3	6
Babak Kedua	30	25	55	5	2	7
Total	61	45	106	8	5	13

Data Passing SSO Real Madrid UNY di atas memperlihatkan jumlah *passing* 106 kali dan *shooting* 13 kali. Dari 106 kali *passing* dirinci 61 kali sukses dan 45 kali gagal, kemudian dari 13 kali *shooting* delapan kali *on target* dan lima kali *off target*.

Tabel 9. Putra Umbul BALI

Pertandingan	<i>Passing</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama	28	25	53	1	4	5
Babak Kedua	20	30	50	0	1	1
Total	48	55	103	1	5	6

Data Passing SSB Putra Umbul BALI di atas memperlihatkan jumlah *passing* 103 kali dan *shooting* enam kali. Dari 103 kali *passing* dirinci 48 kali sukses dan 55 kali gagal, kemudian dari enam kali *shooting* satu kali *on target* dan lima kali *off target*.

1. Analisis Perbandingan Presentase *Passing* Sukses antara SSO Real Madrid UNY vs SSB Putra Umbul BALI.

$$\frac{61}{109} \times 100 \% = 55.97\%$$

$$\frac{48}{109} \times 100 \% = 44.03\%$$

Jadi, perbandingan *passing* sukses SSO Real Madrid melawan SSB

Putra Umbul BALI adalah 56% : 44%.

2. Analisis Perbandingan Presentase *Shooting On Target* antara SSO

Real Madrid UNY vs SSB Putra Umbul BALI.

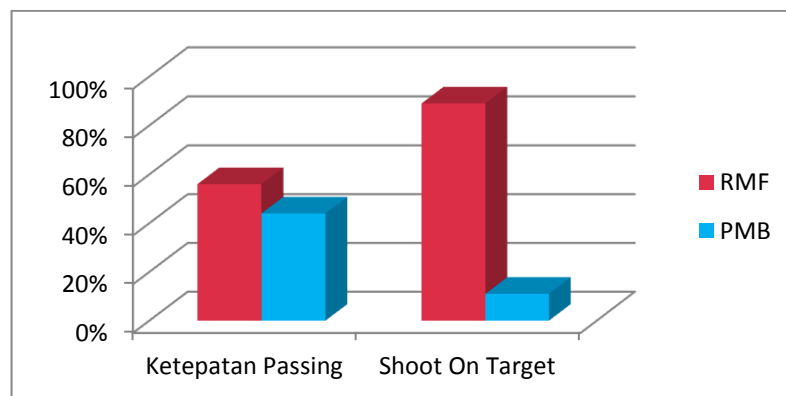
$$\frac{8}{9} \times 100 \% = 88.89\%$$

$$\frac{1}{9} \times 100 \% = 11.11\%$$

Jadi, perbandingan *shooting on target* SSO Real Madrid melawan

SSB Putra Umbul BALI adalah 89% : 11%, dengan hasil akhir

pertandingan 2-0.



Grafik 4. Data ketepatan *passing* dan *shooting on target* SSO Real

Madrid UNY dan SSB Putra Mumbul Bali

e. SSO Real Madrid UNY vs SSB Satria Pandawa

Pertandingan kelima SSO Real Madrid melawan SSB Satria Pandawa dilaksanakan di stadion sepakbola UNY. Data *Passing* dan *shooting* SSO Real Madrid UNY saat pertandingan nampak pada tabel nomor 2 dan gambar grafik nomer 1 sebagai berikut:

Tabel 10. SSO Real Madrid UNY

Pertandingan	<i>Passing</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama	23	25	48	1	5	6
Babak Kedua	20	24	41	5	3	8
Total	43	49	92	6	8	14

Data Passing SSO Real Madrid UNY di atas memperlihatkan jumlah *passing* 89 kali dan *shooting* 14 kali. Dari 89 kali *passing* dirinci 40 kali sukses dan 49 kali gagal, kemudian dari 14 kali *shooting* enam kali *on target* dan delapan kali *off target*.

Tabel 11. SSB Satria Pandawa

Pertandingan	<i>Passing</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama	24	28	52	1	0	1
Babak Kedua	21	24	43	2	2	4
Total	45	52	97	3	2	5

Data Passing SSB Satria Pandawa di atas memperlihatkan jumlah *passing* 95 kali dan *shooting* lima kali. Dari 95 kali *passing* dirinci 43 kali

sukses dan 52 kali gagal, kemudian dari lima kali *shooting* tiga kali *on target* dan dua kali *off target*.

1. Analisis Perbandingan Presentase *Passing* Sukses antara SSO Real Madrid UNY vs SSB Satria Pandawa.

$$\frac{45}{88} \times 100 \% = 51.13\%$$

$$\frac{43}{88} \times 100 \% = 48.86\%$$

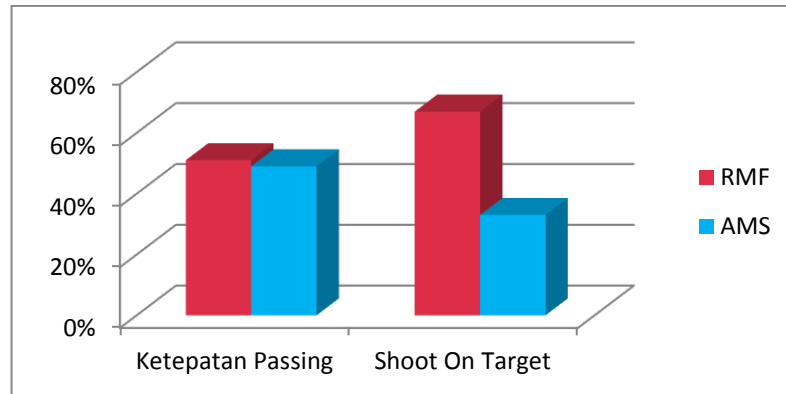
Jadi, perbandingan *passing* sukses SSO Real Madrid melawan SSB Satria Pandawa adalah 51% : 49%.

2. Analisis Perbandingan Presentase *Shooting On Target* antara SSO Real Madrid UNY vs SSB Satria Pandawa.

$$\frac{6}{9} \times 100 \% = 66.66\%$$

$$\frac{3}{9} \times 100 \% = 33.33\%$$

Jadi, perbandingan *shooting on target* SSO Real Madrid melawan SSB Satria Pandawa adalah 67:33, dengan hasil pertandingan 0-2.



Grafik 5. Data ketepatan *passing* dan *shooting on target* SSO Real Madrid UNY dan SBB Satria Pandawa Sleman

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah *passing* dan *shooting* tim U-12 SSO Real Madrid pada Piala Rektor UNY 2015. Sampel pada penelitian ini adalah tim utama U-12 SSO Real Madrid.

Tabel 12. Hasil Pertandingan Tim U-12 SSO Real Madrid

SSO Real Madrid vs SSB AMS Seyegan	0 – 0
SSO Real Madrid vs SSB CMJ Ungaran	4 – 0
SSO Real Madrid vs SSB KKK Sleman	4 – 0
SSO Real Madrid vs SSB Putra Umbul BALI	2 – 0
SSO Real Madrid vs SSB Satria Pandawa	0 – 2

Berdasarkan hasil analisis diatas, menunjukkan SSO Real Madrid unggul dalam ketepatan *passing* pada empat pertandingan dan unggul dalam *shooting on target* pada semua pertandingan yang mereka jalani di

Piala Rektor UNY. Unggul dalam ketepatan *passing* dan *shooting on target* berpeluang terhadap sebuah tim untuk dapat meraih kemenangan atau sebaliknya kalah dalam ketepatan *passing* dan *shooting on target* berpeluang menentukan bahwa tim tersebut kalah.

Pernyataan diatas terjadi pada SSO Real Madrid di Piala Rektor UNY. Contohnya pada pertandingan pertama tim SSO Real Madrid UNY melakukan permainan yang cukup baik dalam hal bertahan maupun menyerang namun dalam hal penyelesaian akhir masih kurang maksimal, sehingga pertandingan berakhir imbang, selanjutnya pada pertandingan kedua, ketepatan *passing* SSO Real Madrid kalah dari SSB CMJ Ungaran, presentase menunjukkan 45% : 55%. Presentase tersebut tidak berbanding lurus dengan skor pertandingan yang menunjukan 4-0. Kejadian itu terjadi karena SSO Real Madrid unggul dalam hal *shooting on target* yang menunjukkan presentase 87% : 13%, sehingga SSO Real Madrid berhasil mencetak empat gol dan tidak kemasukan dikarenakan pertahanan yang stabil dari pemain belakang.

Selanjutnya pada pertandingan ketiga tidak berbanding jauh pada pertandingan kedua, kedua tim tetap bermain maksimal, namun dalam segi fisik dan keterampilan pemain SSO Real Madrid UNY masih unggul sehingga lebih leluasa dalam menguasai permainan. Pada pertandingan keempat tim SSO Real Madrid terlihat kurang maksimal dalam hal menyerang dan lebih mengarah kepada permainan bertahan yang mengharapkan serangan balik. Kejadian sebaliknya juga terjadi pada SSO

Real Madrid. Unggul dalam hal ketepatan *passing* dan *shooting on target* yang menunjukkan 51% : 49% dan 67% : 33%, tetapi dalam skor SSO Real Madrid kalah 0-2 dari SSB Satria Pandawa Sleman. Efektifitas dalam memanfaatkan peluang juga berpengaruh dalam sepakbola. Misalnya pada pertandingan pertama SSO Real Madrid, presentase ketepatan *passing* dan *shooting on target* menunjukkan 57% : 43% dan 86% : 14%, tetapi SSO Real Madrid gagal mencetak satu gol pun ke gawang SSB AMS Seyegan.

Dari setiap pertandingannya mulai dari babak penyisihan hingga delapan besar, SSO Real Madrid tidak selalu menunjukkan grafik yang meningkat dalam hal ketepatan *passing* dan *shoot on target*. Karakteristik permainan dari tim lawan sangat mempengaruhi jumlah ketepatan *passing* dan *shoot on target* tim SSO Real Madrid, ketika tim lawan menggunakan taktik permainan agresif (*pressure* tinggi) pemain SSO Real Madrid menjadi terburu-buru dalam melakukan *passing* dan *shooting* bahkan cenderung tidak mempunyai tujuan yang pasti. Dan sebaliknya ketika tim lawan menggunakan taktik permainan menunggu (*delay*) para pemain SSO Real Madrid menjadi lebih tenang dan leluasa untuk melakukan *passing* dan *shooting*.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan ketenangan para pemain SSO Real Madrid dalam menghadapi *pressure* tinggi dari tim lawan masih perlu ditingkatkan lagi, seketika tim SSO Real Madrid dalam situasi tertinggal. Rasio ketepatan *passing* yang tinggi dan jumlah *shoot on*

target yang banyak, tidak menjamin sebuah tim dapat memenangkan pertandingan, akan tetapi dengan mendominasi permainan peluang untuk mencetak gol akan lebih besar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ketepatan *passing* yang dilakukan tim SSO Real Madrid UNY sudah efektif dan berhasil mendominasi dalam Piala Rektor UNY 2015, mengingat SSO Real Madrid unggul dalam presentase ketepatan *passing* dalam empat pertandingan dari lima pertandingan yang dijalani. Hasilnya RMF vs AMS 57% : 43%, RMF vs CMJ 45% : 54 %, RMF vs KKK Sleman 55% : 54%, RMF vs Putra Umbul 56% : 44%, RMF vs Satria Pandawa 51% : 49%.
2. *Shooting* yang dilakukan tim SSO Real Madrid UNY berhasil mendominasi, akan tetapi belum efektif dalam memanfaatkan peluang. Dari 36 kali *shoot on target* dalam lima pertandingan, hanya 10 yang menjadi gol. Hasilnya adalah RMF vs AMS 86% : 14%, RMF vs CMJ 87% : 13%, RMF vs KKK Sleman 56% : 44%, RMF vs PU BALI 89% : 11%, RMF vs Satria Pandawa 67% : 33%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu bagi pelatih usia dini selalu meningkatkan teknik dasar sepakbola seperti *passing* dan *shooting* walaupun anak sudah dapat mendominasi di beberapa pertandingan. Karena teknik dasarlah yang akan mematangkan anak di usia

remaja dan senior. Perhatikan program dan porsi latihan, agar lebih bervariasi, tidak memberatkan anak, dan tidak membosankan bagi anak.

C. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Terbatasnya waktu, dan kondisi pada saat pengambilan data sehingga peneliti hanya merekam pada saat pemain akan melakukan *shooting*.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti kondisi tubuh, faktor psikologis, cuaca dan sebagainya.
3. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental pada waktu dilaksanakan tes.

D. Saran

Bedasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pelatih sepakbola, hendaknya memperhatikan jumlah materi dan teknik latihan terutama passing dan simulasi latihan yang menyerupai pertandingan karena mempengaruhi pada *passing*, *shooting* dan simulasi latihan berguna untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pertandingan.
2. Bagi atlet agar menambah latihan-latihan teknik dasar agar dapat mendukung dan memaksimalkan peluang.

3. Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen dan menambah variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2008). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danny Mielke. (2003). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Jakarta: Human Kinetics.
- Endang Rini Sukamti (2007). *Diktat Perkembangan Motorik* Yogyakarta : FIK UNY
- Engkos Kosasih. (1994). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Herwin. (2004). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta. FIK: UNY.
- _____. (2006). *Latihan Fisik untuk Pembinaan Usia Muda*. JORPRES (Vol.2. Nomor 1, Tahun 2006). Hal 78-91.
- Hurlock, E. B. (2000). *Perkembangan anak jilid II*, Edisi keenam. Alih bahasa : dr Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga
- Jalaludin Rakhmat. (2001). *Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Remmy Muchtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sarumpaet. (1992). *Permainan Besar*. Padang: Depdikbud.
- Subagyo Irianto. (2010). Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun. *Tesis* tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs UNY.
- Sucipto. (2000). *Diktat Pembelajaran Sepakbola*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Soedjono Dkk. (1999). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sugiyanto S.D. (1997). *Materi dan Penilaian Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1985). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

- Suharsimi Arikunto. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Andi Offset.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai.
- _____. (1992). *Teknik dan Taktik Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://hamimnurham.wordpress.com/2013/05/02/pengertian-validitas-dan-jenis-jenis-validitas/> diakses 10 November 2014 jam 20.00

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 719/UN.34.16/PP/2014 29 Desember 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. : Ketua Penyelenggara
Kompetisi Piala Rektor UNY 2015
Jl. Colombo No.1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muhammad Kaisar
NIM : 11602241005
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 3 s.d. 4 Januari 2015
Tempat/obyek : Stadion Sepakbola dan Atletik UNY
Judul Skripsi : Analisis *Passing* dan *Shooting* Tim U-12 SSO Real Madrid Pada Piala Rektor Tahun 2015.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Pengelola Stadion Sepakbola dan Atletik UNY
2. Kajur. PKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

LAMPIRAN 2



SEKOLAH SOSIAL OLAHRAGA Real Madrid UNY Yogyakarta

Sekretariat : Gedung Sport Smart FIK UNY, Jl. Colombo No 1 Yogyakarta
Web : realmadridfoundation.fik.uny.ac.id Telp : 085743719816



SURAT KETERANGAN

No :21/SSORM-FIK-UNY/IV/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Dr. Siswantoyo

Jabatan : Kepala sekolah SSO Real Madrid UNY

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Kaisar

NIM : 10602241040

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Telah melaksanakan pengambilan data penelitian pada tanggal 3-4 Januari 2015 di Sekolah Sosial Olahraga (SSO) Real Madrid Foundation Universitas Negeri Yogyakarta untuk skripsi dengan judul: "**ANALISIS KETEPATAN PASSING DAN SHOOT ON TARGET TIM U12 SSO REALMADRID PADA PIALA REKTOR UNY 2015**".

Demikian Surat ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Yogyakarta, 7 Januari 2015



Kepala Sekolah
SSO Real Madrid Foundation UNY

Dr. Siswantoyo
NIP. 19720310 199903 1 002

LAMPIRAN 3

No Responden	Item no				Xt	Xt ²
	1	2	3	4		
1	4	4	3	4	15	225
2	4	4	4	4	16	256
Np	8	8	7	8	31	481

$$M = \frac{\sum X_t}{n} = \frac{31}{2} = 15,5$$

$$Xt^2 = \sum X_{t^2} - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 481 - \frac{(31)^2}{4} = 240,75$$

$$St^2 = \frac{Xt^2}{n} = \frac{240,75}{4} = 60,18$$

$$r^1 = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{M(K-M)}{K St^2} \right\} = \frac{4}{4-1} \left\{ 1 - \frac{15,5(4-15,5)}{4(60,18)} \right\}$$

$$= 0,3458$$

Pertandingan	<i>Short Pass dan long pass</i>			<i>Shooting</i>		
	Tepat	Gagal	Jumlah	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	Jumlah
Babak Pertama						
Babak Kedua						
Total						

Instrumen yang harus memiliki *validity content* (validitas isi) adalah instrumen yang berbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar (achievement) dan mengukur efektivitas pelaksanaan dan tujuan (Sugiono, 2010: 176). instrumen yang digunakan menghitung jumlah passing adalah lembar observasi yang berupa tabel penilaian passing yang terdiri dari *short pass* dan *long pass* serta *shoot on target* dalam tabel terdapat dua penghitungan yaitu tetap dan gagal. Penghitungan tersebut bertujuan untuk mengetahui perolehan angka dan presentasi yang dapat diketahui dari setiap pertandingan yang dilakukan oleh tim U-12 SSO Real Madrid Foundation UNY serta mendeskripsikan hasil penelitian.

SURAT KETERANGAN UJI VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wawan Darmawan

Jabatan : Pelatih SSO Real Madrid *foundation* UNY

Menerangkan bahwa lembar observasi penelitian saudara:

Nama : Muhammad Kaisar

NIM : 10602241040

Jurusan/prodi : PKL/PKO

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : “Analisis ketepatan *passing* dan *shoot on target* tim U12 SSO Real Madrid *foundation* UNY pada piala rektor UNY 2015”

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, 02 Januari 2015

Expert Judgment



Wawan Darmawan

SURAT KETERANGAN UJI VALIDITAS 2

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Wahyu Utomo

Jabatan : Assisten Pelatih SSO Real Madrid *foundation* UNY

Menerangkan bahwa lembar observasi penelitian saudara:

Nama : Muhammad Kaisar

NIM : 10602241040

Jurusan/prodi : PKL/PKO

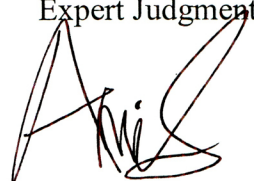
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : “Analisis ketepatan *passing* dan *shoot on target* tim U12 SSO Real Madrid *foundation* UNY pada piala rektor UNY 2015”

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, 01 Januari 2015

Expert Judgment



ANDIKA WAHYU UTOMO

Teknik	Indikator	Penilaian
1. Passing	a. Passing Tepat	<input type="checkbox"/> 1. Bola mengarah pelan ke teman <input type="checkbox"/> 2. Bola mengarah cepat ke arah teman <input type="checkbox"/> 3. Bola mengarah cepat dan tepat ke arah teman <input checked="" type="checkbox"/> 4. Bola mengarah ke teman dengan kekuatan dan kecepatan yang tepat
	b. Passing Gagal	<input type="checkbox"/> 1. Bola keluar dari lapangan pertandingan <input type="checkbox"/> 2. Bola mengarah jauh dari jangkauan teman <input type="checkbox"/> 3. Bola dapat direbut oleh lawan <input checked="" type="checkbox"/> 4. Bola tersentuh oleh lawan.
2. Shooting	c. Shoot On Target	<input type="checkbox"/> 1. Bola mengarah ke area penjaga gawang <input type="checkbox"/> 2. Bola mengarah ke penjaga gawang <input checked="" type="checkbox"/> 3. Bola ditepis oleh penjaga gawang <input type="checkbox"/> 4. Bola mengarah ke area dalam mistar gawang
	d. Shoot Of Target	<input type="checkbox"/> 1. Bola terhalang oleh pemain belakang lawan <input type="checkbox"/> 2. Bola jauh dari jangkauan penjaga gawang <input type="checkbox"/> 3. Bola jauh dari area penjaga gawang <input checked="" type="checkbox"/> 4. Bola mengarah keluar dari area dalam mistar gawang

Teknik	Indikator	Penilaian
1. Passing	a. Passing Tepat	<input type="checkbox"/> 1. Bola mengarah pelan ke teman <input type="checkbox"/> 2. Bola mengarah cepat ke arah teman <input type="checkbox"/> 3. Bola mengarah cepat dan tepat ke arah teman <input checked="" type="checkbox"/> 4. Bola mengarah ke teman dengan kekuatan dan kecepatan yang tepat
	b. Passing Gagal	<input type="checkbox"/> 1. Bola keluar dari lapangan pertandingan <input type="checkbox"/> 2. Bola mengarah jauh dari jangkauan teman <input type="checkbox"/> 3. Bola dapat direbut oleh lawan <input checked="" type="checkbox"/> 4. Bola tersentuh oleh lawan.
2. Shooting	c. Shoot On Target	<input type="checkbox"/> 1. Bola mengarah ke area penjaga gawang <input type="checkbox"/> 2. Bola mengarah ke penjaga gawang <input type="checkbox"/> 3. Bola ditepis oleh penjaga gawang <input checked="" type="checkbox"/> 4. Bola mengarah ke area dalam mistar gawang
	d. Shoot Of Target	<input type="checkbox"/> 1. Bola terhalang oleh pemain belakang lawan <input type="checkbox"/> 2. Bola jauh dari jangkauan penjaga gawang <input type="checkbox"/> 3. Bola jauh dari area penjaga gawang <input checked="" type="checkbox"/> 4. Bola mengarah keluar dari area dalam mistar gawang

LAMPIRAN 4

BIODATA PEMAIN

No	Nama	Tanggal lahir	No Punggung
1	Alvin Virgiawan	24 Juli 2003	30
2	Ammar Delvi Atttomimi	22 Maret 2003	24
3	Anto Dwi Prasetyo	22 Maret 2003	27
4	Farizky Vico H	7 November 2003	42
5	Frank Jose Theo Daat	5 Mei 2003	47
6	M. Naufal Jabran	4 Februari 2003	43
7	Raihan Alfi H	15 Maret 2003	32
8	Rakyan Pangrukti W	23 Mei 2003	40
9	Samuel Ananda G.S	20 Juni 2003	38
10	Teo Resa Pangestu	6 Januari 2003	12
11	Danendara Alfian A	8 Februari 2003	16
12	Dewa Made Devham W.P	16 Februari 2003	7
13	Febri Kurniawan	12 Februari 2003	31
14	Jonathan Tri Wiratama	3 April 2003	26
15	Wllian Cassano Efraim M	11 April 2003	35

LAMPIRAN 5
ANALISIS VIDEO

1. Shoot On Target



2. Shoot Of Target



3. Passing Tepat



4. Passing Gagal



1. Foto pertandingan SSO Real Madrid vs AMS Sayegan (Penyisihan Grup)



2. SSO Real Madrid Vs CMJ Ungaran



3. SSO Real Madrid Vs KKK Sleman



5. SSO Real Madrid Vs Putra Umbul Bali



5. SSO Real Madrid Vs Satria Pandawa

